

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN
EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN (PP 39)**

**TRIWULAN I
TAHUN ANGGARAN 2024**



Sesuai

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

Nomor 39 Tahun 2006;

PERATURAN MENTERI PAN DAN REFORMASI BIROKRASI

Nomor 53 Tahun 2014;

PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN

Nomor 150 Tahun 2011

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BANJARBARU

2024

KATA PENGANTAR

Rencana anggaran dan fisik yang telah disusun dalam Renja-KL sebagai acuan dalam melaksanakan pembangunan perlu dipantau dan diawasi pelaksanaannya. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 yang mengatur Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian merupakan dasar hukum dilaksanakannya fungsi pemantauan dan pengawasan tersebut. Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru sebagai satker yang merencanakan dan mengelola keuangannya secara mandiri juga berkewajiban untuk melaporkan kegiatan fisik dan anggaran yang dilaksanakannya.

Sehubungan dengan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan I Tahun Anggaran 2024 ini, perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
 - a. Realisasi keuangan sebesar 2,31% dari sasarannya yaitu 2,31%
 - b. Realisasi fisik sebesar 8,25% dari sasarannya yaitu 8,19%
2. Program Dukungan Manajemen
 - a. Realisasi keuangan sebesar 16,39% dari sasarannya yaitu 16,39%
 - b. Realisasi fisik sebesar 30,59% dari sasarannya yaitu 30,60%

Sementara itu, secara keseluruhan dari 2 (dua) program diatas maka diperoleh nilai realisasi fisik sebesar 38,86% dari sasarannya yaitu 38,78% dan realisasi keuangan sebesar 18,71% dari sasarannya yaitu sebesar 18,71%. Berdasarkan Nota Dinas Nomor 1322/BSKJI.1/PR/III/2024 pada tanggal 21 Maret 2024 yang menyatakan agar memperhatikan target dan realisasi baik fisik maupun keuangan dengan target keuangan sebesar 18,35% dan target fisik 25,00%, maka dapat disimpulkan bahwa target fisik maupun target keuangan dapat tercapai.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami

mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Banjarbaru, 5 April 2024

Kepala BSPJI Banjarbaru,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, sweeping curve that starts from the left, goes up and over, and then comes back down to the right. There are some smaller, less distinct strokes within the main curve.

Marzuki Marnala Sinambe

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	I
DAFTAR TABEL.....	II
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	1
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN.....	1
C. STRUKTUR ORGANISASI.....	2
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	3
2.1. KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024.....	3
2.2. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN.....	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	8
3.1. HASIL YANG TELAH DICAPAI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	8
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin)	15
3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan	49
3.2 HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN.....	56
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)	56
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan	57
3.3 LANGKAH DAN TINDAK LANJUT	57
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perkin)	57
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan	59
BAB IV PENUTUP.....	61
LAMPIRAN	
- FORM A TRIWULAN I TA 2024	
- FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI TRIWULAN I TA 2024	
- TABEL PADA APLIKASI E-MONEV BAPPENAS TRIWULAN I TA 2024	
- ALKI PER 31 MARET 2024	

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1. DAFTAR HISTORY REVISI ANGGARAN BSPJI BANJARBARU TA 2024	3
TABEL 2.2. OUTPUT DAN INDIKATOR KELUARAN (OUTPUT) BSPJI BANJARBARU SESUAI DIPA TA 2024	4
TABEL 2.3. PERJANJIAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2024	5
TABEL 2.4. PEMETAAN TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN BSPJI BANJARBARU 2021-2024	6
TABEL 3.1. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024 BSPJI BANJARBARU	8
TABEL 3.2. PENGUKURAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN I BSPJI BANJARBARU	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru berdasar pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Adapun tugas pokoknya adalah *melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.*

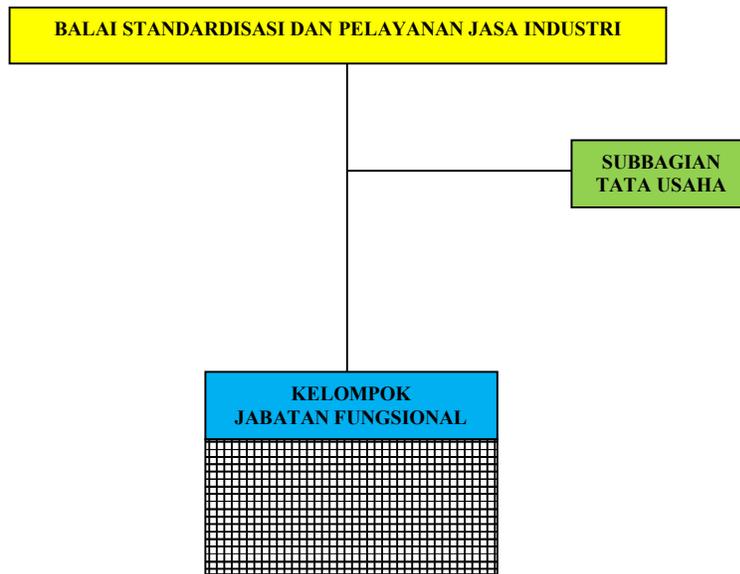
Sedangkan fungsi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru sebagaimana yang diatur dalam peraturan Menteri tersebut diatas adalah :

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

B. Latar Belakang Kegiatan

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri merupakan program yang menjadi landasan untuk menjalankan tupoksi BSPJI Banjarbaru karena dengan program ini BSPJI Banjarbaru dapat menjalankan kegiatannya yaitu Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri guna memenuhi kebutuhan masyarakat industri serta mendukung Kementerian Perindustrian untuk menyongsong revolusi industri 4.0.

C. Struktur Organisasi



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BSPJI Banjarbaru Tahun Anggaran 2024 antara lain :

- Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
- Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Anggaran Awal untuk Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru adalah **Rp17.078.910.000,-** sesuai dengan **DIPA Nomor : SP DIPA-019.07.247232/2024 tanggal 24 November 2023**. Berdasarkan Nilai total pagu tersebut, telah dilakukan revisi DIPA dimana secara detail dapat dilihat pada tabel 2.1. berikut :

Tabel 2.1. Daftar *History* Revisi Anggaran BSPJI Banjarbaru TA 2024

No.	Revisi	Tanggal	Kategori	Pagu Keseluruhan (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Keterangan
1	Pertama	23 Januari 2024	Pemutakhiran KPA	17.078.910.000	-	17.078.910.000	Revisi dalam rangka Pagu Tetap yang mana terjadi Pemutakhiran KPA
2	Kedua	5 Februari 2024	Revisi Halaman III DIPA	17.078.910.000	-	17.078.910.000	Revisi dalam rangka pemutakhiran halaman III DIPA
3	Ketiga	1 Maret 2024	Realokasi Anggaran DAPATI dan PN	18.950.417.000	-	18.950.417.000	Penambahan pagu anggaran untuk Realokasi 4 (Empat) kegiatan DAPATI sebesar Rp148.375.000,- dan pengadaan peralatan laboratorium (PN) sebesar Rp1.723.132.000,-
4	Keempat	18 Maret 2024	Revisi Kanwil DJPbN	18.950.417.000	-	18.950.417.000	Penyesuaian anggaran untuk beberapa kegiatan dan penambahan volume kegiatan pengadaan

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan 2 (dua) kegiatan yang terdapat dalam DIPA BSPJI Banjarbaru, maka dijabarkan menjadi 11 *Output* dimana masing-masing *output* tersebut memiliki indikator keluaran beserta targetnya yang secara detail dapat dilihat pada lampiran berikut :

Tabel 2.2. *Output* dan Indikator Keluaran (*Output*) BSPJI Banjarbaru Sesuai DIPA TA 2024

No.	Nama Output	Indikator Keluaran (<i>Output</i>)	Target
Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri			
1.	Sosialisasi dan Diseminasi	Jumlah Pelanggan dalam Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi	100 Orang
2.	Pelayanan Publik kepada Industri	Jumlah Industri yang menerima Pelayanan Publik dalam rangka mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	114 Industri
3.	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah Industri yang mendapatkan fasilitas Pembinaan Industri melalui Jasa Konsultansi	2 Industri, IKM, Miliar USD
4.	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	2 Unit
5.	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah Gedung laboratorium/workshop/layanan yang dibangun/direnovasi	1 Unit, Ruas
6.	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah Industri yang mendapatkan fasilitas Pembinaan Industri melalui Jasa Konsultansi	4 Industri, IKM, Miliar USD
7.	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	3 Unit, IKM, Miliar USD
Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri			
1.	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran BSPJI Banjarbaru dalam mendukung kegiatan manajemen	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
2.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Hasil Pengadaan dalam mendukung Layanan Sarana Internal dan Pembangunan/ Renovasi Gedung dan Bangunan BSPJI Banjarbaru	23 Unit, m2, Paket
3.	Layanan Manajemen SDM Internal	Jumlah pegawai yang mendapatkan pengembangan kompetensi dan layanan pengelolaan SDM	140 Orang, Layanan, Rekomendasi
4.	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Penyusunan Dokumen guna mendukung Manajemen Kinerja Internal	6 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja BSPJI Banjarbaru TA 2024

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target/Satuan	
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	36	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	3	Perusahaan
		2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,2	Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	46	Persen
		2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	7,5	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	1	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	85	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	82,0	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4,01	Indeks
8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	91,5	Nilai

Tabel 2.4. Pemetaan Tujuan dan Sasaran Kegiatan BSPJI Banjarbaru 2021-2024

Tujuan	Sasaran kegiatan	Indikator	Satuan	2021	2022	2024	2024
T2	SK1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	-	-	35	36
T1	SK2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	Perusahaan	1	2	2	3
		Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi dibidang standardisasi industri	Indeks	-	-	-	2,2
T1	SK3	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	Persen	40	40	45	46
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	Persen	1	1	7	7,5
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	-	-	0,75	1
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	44	45	85	85
T4	SK4	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	91,5	92	95,0	100
T2	SK5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,50	3,50	3,60	3,62
T4	SK6	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	71	72	81	82
T3	SK7	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	B	B	3,70	4,01
T4	SK8	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	81	81	78,5	80,5

Tujuan	Sasaran kegiatan	Indikator	Satuan	2021	2022	2024	2024
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	90	91	91,5

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Tabel 3.1. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024 BSPJI Banjarbaru

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	36 Persen	25	- Pelaksanaan survei dan identifikasi masalah - Penyusunan rencana kerja dan SK Tim - Penyusunan draft SPK	50	- Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri - Uji coba dan evaluasi tahap awal pengembangan, penerapan teknologi - Penandatanganan SPK	75	- Pengujian awal pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri - Uji coba dan evaluasi dengan produk hasil kegiatan - Perbaikan-perbaikan yang diperlukan	100	- Pengujian akhir pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri - Evaluasi akhir hasil pengembangan - Pelaporan hasil kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	3 Perusahaan	20	- Promosi kegiatan penerima fasilitasi standar bidang industri - Penyusunan rencana kerja dan Tim	50	- Seleksi awal program fasilitasi standar bidang industri - Pelaksanaan kegiatan fasilitasi standar bidang industri	75	- Pelaksanaan kegiatan fasilitasi standarisasi bidang industri - Evaluasi hasil kegiatan fasilitasi standarisasi bidang industri - Perbaikan-perbaikan yang diperlukan	100	- Evaluasi akhir hasil kegiatan - Pelaporan hasil kegiatan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi industri	2,2 Indeks	15	- Promosi kegiatan penerima fasilitasi standar bidang industri - Penyusunan rencana kerja dan Tim	50	- Seleksi awal program fasilitasi standar bidang industri - Pelaksanaan kegiatan fasilitasi standar bidang industri	75	- Pelaksanaan kegiatan fasilitasi standarisasi bidang industri - Evaluasi hasil kegiatan fasilitasi standarisasi bidang industri - Perbaikan-perbaikan yang diperlukan	100	- Evaluasi akhir hasil kegiatan - Penilaian survey tingkat kepuasan hasil kegiatan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	46 Persen	25	- Pengumuman hasil seleksi - Review akhir proposal - Pelaksanaan survei dan identifikasi masalah - Penyusunan SK Tim - Penyusunan dan penandatanganan SPK	50	- Pelaksanaan kegiatan konsultasi teknologi industri - Pengujian awal hasil kegiatan konsultasi teknologi industri - Pembuatan laporan pendahuluan kegiatan dan evaluasi awal hasil kegiatan	75	- Pelaksanaan kegiatan konsultasi teknologi industri - Pengujian akhir, uji coba dan evaluasi dengan produk hasil kegiatan konsultasi teknologi industri - Perbaikan-perbaikan yang diperlukan - Pembuatan laporan kemajuan kegiatan konsultasi teknologi	100	- Monev akhir hasil kegiatan konsultasi teknologi industri - Pembuatan laporan akhir hasil kegiatan konsultasi teknologi industri - Identifikasi masalah untuk program selanjutnya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	7,5 Persen	25	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup dan/atau jenis layanan jasa - Pembangunan basis data <i>stakeholders</i>	50	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup dan/atau jenis layanan jasa - Pembangunan basis data <i>stakeholders</i>	75	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup dan/atau jenis layanan jasa - Pembangunan basis data <i>stakeholders</i>	100	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup dan/atau jenis layanan jasa - Pembangunan basis data <i>stakeholders</i>
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	1 Persen	25	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa	50	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa	75	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa	100	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	85 Persen	25	- Pelaksanaan proses pengadaan TW I TA 2024 - Pengumuman rencana umum pengadaan melalui aplikasi SIRUP - Pemantauan pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi e-monitoring	50	- Pelaksanaan proses pengadaan TW II TA 2024 - Pemantauan pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi e-monitoring	75	- Pelaksanaan proses pengadaan TW III TA 2024 - Pemantauan pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi e-monitoring	100	- Pelaksanaan proses pengadaan TW IV TA 2024 - Pemantauan pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi e-monitoring
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	25	Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan di	50	- Pemenuhan kelengkapan dokumen - Pelaksanaan pengawasan internal	75	Pelaksanaan tindak lanjut dari pengawasan	100	Koordinasi keputusan hasil tindak lanjut pengawasan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
					periksa		oleh Itjen					
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62 Indeks	25	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis	50	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis	75	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis	100	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis - Penyusunan Laporan Kegiatan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	82 Indeks	25	<p>[KUALIFIKASI] Pengelolaan Tugas Belajar & Tugas Belajar Biaya Mandiri Pegawai.</p> <p>[KOMPETENSI] Penyusunan, Pelaksanaan, Pelaporan Pelatihan Pegawai Tahun 2024.</p> <p>[KINERJA] Penyusunan SKP Tahun 2024.</p> <p>[DISIPLIN] Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai Tahun 2024.</p>	50	<p>[KUALIFIKASI] Pengelolaan Tugas Belajar & Tugas Belajar Biaya Mandiri Pegawai.</p> <p>[KOMPETENSI] Penyusunan, Pelaksanaan, Pelaporan Pelatihan Pegawai Tahun 2024.</p> <p>[KINERJA] Pelaporan dan Penilaian SKP Tahun 2024.</p> <p>[DISIPLIN] Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai Tahun 2024.</p>	75	<p>[KUALIFIKASI] Pengelolaan Tugas Belajar & Tugas Belajar Biaya Mandiri Pegawai.</p> <p>[KOMPETENSI] Penyusunan, Pelaksanaan, Pelaporan Pelatihan Pegawai Tahun 2024.</p> <p>[KINERJA] Pelaporan dan Penilaian SKP Tahun 2024.</p> <p>[DISIPLIN] Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai Tahun 2024.</p>	100	<p>[KUALIFIKASI] Pengelolaan Tugas Belajar & Tugas Belajar Biaya Mandiri Pegawai.</p> <p>[KOMPETENSI] Penyusunan, Pelaksanaan, Pelaporan Pelatihan Pegawai Tahun 2024.</p> <p>[KINERJA] Pelaporan dan Penilaian SKP Tahun 2024.</p> <p>[DISIPLIN] Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai Tahun 2024.</p>
7	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	4,01 Indeks	25	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik	50	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik	75	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik	100	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Self asesment penilaian/evaluasi layanan publik

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	25	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Penyusunan Dokumen Penetapan Kinerja dan Perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2024 - Penyusunan Laporan Kinerja TA 2023 dan PP39 TW IV 2023 - Penilaian SAKIP oleh Itjen	50	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Penyusunan Laporan PP39 TW I 2024 - Penyusunan Dokumen Perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2024	75	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Penyusunan Laporan PP39 TW II 2024 - Penyusunan Dokumen Perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2024	100	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Penyusunan Laporan PP39 TW III 2024 - Penyusunan Dokumen Perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		2	Nilai minimal laporan keuangan	91,5	25	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Penyusunan Laporan Keuangan TA 2023 - Pelaksanaan Penilaian PIPK - Permintaan Dokumen oleh BPK	50	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi - Pengumpulan Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2023 - Persiapan dan Penyusunan Laporan Keuangan Semester 1 TA 2024	75	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi - Permintaan Dokumen oleh BPK - Pengumpulan Laporan Keuangan Semester 1 TA 2024 - Persiapan dan Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan 3 TA 2024	100	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi - Pengumpulan Laporan Triwulan 3 TA 2024 - Persiapan Pelaksanaan PIPK

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin)

Tabel 3.2. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I BSPJI Banjarbaru

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I						
				% Fisik		Rencana Kegiatan	Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi		Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	36 Persen	25	25	- Pelaksanaan survei dan identifikasi masalah - Penyusunan rencana kerja dan SK Tim - Penyusunan draft SPK	Januari	Pembahasan rencana kerja dan target IKM penerima kegiatan	Tidak ada kendala	Koordinasi tim
							Februari	- Pembahasan program PINOTI - Koordinasi rencana kegiatan konsultansi rancang bangun	Tidak ada kendala	Koordinasi tim
							Maret	- Koordinasi kegiatan untuk rencana kegiatan kolaborasi - Survei ke CV Riama Berkah Globalindo	Tidak ada kendala	Koordinasi tim
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	3 Perusahaan	20	20	- Promosi kegiatan penerima fasilitasi standar bidang industri - Penyusunan rencana kerja dan Tim	Januari	Koordinasi rencana kegiatan	Tidak ada kendala	Koordinasi tim
							Februari	- Penyusunan KAK penghargaan SAHABAT IKM Banua 2024 - Penyebaran undangan kegiatan	Tidak ada kendala	Koordinasi tim
							Maret	- Pembukaan pendaftaran penghargaan SAHABAT IKM Banua 2024 dan penerimaan peserta - Koordinasi tim	Tidak ada kendala	Koordinasi tim
		2 Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,2 Indeks	20	20	- Promosi kegiatan penerima fasilitasi standar bidang industri - Penyusunan rencana kerja dan Tim	Januari	Menunggu hasil penyelenggaraan kegiatan fasilitasi standar bidang industri	Tidak ada kendala	Koordinasi tim
Februari	Menunggu hasil penyelenggaraan kegiatan fasilitasi standar bidang						Tidak ada kendala	Koordinasi tim		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I						Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan		Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi	Target Antara	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
								industri			
							Maret	Menunggu hasil penyelenggaraan kegiatan fasilitasi standar bidang industri	Tidak ada kendala	Koordinasi tim	
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	46 Persen	25	25	- Pengumuman hasil seleksi - Reviu akhir proposal - Pelaksanaan survei dan identifikasi masalah - Penyusunan SK Tim - Penyusunan dan penandatanganan SPK	Januari	Melakukan koordinasi kegiatan dengan OPTIKJI	Tidak ada kendala	Koordinasi tim	
							Februari	Reviu Akhir Proposal	Tidak ada kendala	Koordinasi tim	
							Maret	- Penyusunan SK Tim - Pelaksanaan survei dan identifikasi masalah	Tidak ada kendala	Koordinasi tim	
		2 Meningkatnya PNBp layanan jasa industri	7,5 Persen	25	25	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup dan/atau jenis layanan jasa - Pembangunan basis data <i>stakeholders</i>	Januari	- Kunjungan dinas dalam rangka promosi layanan - PNBp sd Januari sebesar Rp456.591.750,- - Koordinasi pengajuan sebagai LPH Utama - Koordinasi rencana magang auditor ISPO - Registrasi PRL dan Survailen Lab. Kalibrasi - Inventarisir dan penyusunan database <i>mapping industry</i>	Tidak ada kendala	-	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I						Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan		Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi	Target Antara	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
							Februari - Kunjungan dinas dalam rangka promosi layanan - PNPB sd Februari sebesar Rp546.165.500,- - Perbaiki hasil audit kecukupan pembentukan LSSM dan verifikasi awal BPJPH - Koordinasi magang calon auditor ISPO - Pelaksanaan survailen ke-2 Lab. Kalibrasi - Inventarisir dan penyusunan database <i>mapping industry</i>	Minimnya respon lembaga sertifikasi ISPO yang sudah ada untuk membantu dalam pelaksanaan magang auditor	Koordinasi ke berbagai lembaga/instansi baik pemerintah atau swasta		
							Maret - Kunjungan dinas dalam rangka promosi layanan - PNPB sd Maret sebesar Rp1.436.085.000,- - Koordinasi magang auditor ISPO dengan PT MISB - Perbaiki hasil audit dan verifikasi - Penyusunan database awal untuk <i>mapping industry</i>	Masih minimnya respon lembaga sertifikasi ISPO yang sudah ada untuk membantu dalam pelaksanaan magang auditor	Koordinasi ke berbagai lembaga/instansi baik pemerintah atau swasta		
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	1 Persen	25	25	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa	Januari - Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa - Koordinasi dengan berbagai <i>stakeholders</i> - Promosi 10 kegiatan pada 28 media publikasi	Tidak ada kendala	-	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I							
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut		
				Target Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
							Februari	- Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa - Koordinasi dengan berbagai <i>stakeholders</i> - Promosi 11 kegiatan pada 22 media publikasi	Tidak ada kendala	-	
							Maret	- Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa - Koordinasi dengan berbagai <i>stakeholders</i> - Promosi 12 kegiatan pada 35 media publikasi	Tidak ada kendala	-	
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	85 Persen	25	25	- Pelaksanaan proses pengadaan TW I TA 2024 - Pengumuman rencana umum pengadaan melalui aplikasi SIRUP - Pemantauan pengisian data TKDN dan PDN pada aplikasi e-monitoring	Januari - Penyusunan rencana kerja - Update SIRUP	Tidak ada kendala	-	
							Februari	- Persiapan awal kegiatan pengadaan - Pengisian data tkdn dan pdn dengan capaian nilai persentase sebesar 2,34% pada aplikasi e-monitoring dan sebesar pada aplikasi SAKTI 100%	Tidak ada kendala	-	
							Maret	- Pelaksanaan kegiatan pengadaan - Pengisian data tkdn dan pdn dengan capaian nilai persentase sebesar 7,44% per tanggal 26 Maret pada aplikasi e-monitoring dan sebesar pada aplikasi SAKTI 100%	Tidak ada kendala	-	
4	Tercapainya Pengawasan	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal	100 Persen	25	25	Pemeriksaan kelengkapan	Januari	Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung	Tidak ada kendala	-

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I						Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan		Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi	Target Antara	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	Internal yang Efektif dan Efisien	1	telah ditindaklanjuti oleh satker			dokumen data dukung internal yang akan diperiksa		internal yang akan di periksa			
							Februari	Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan di periksa	Tidak ada kendala	-	
							Maret	Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan di periksa	Tidak ada kendala	-	
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62 Indeks	25	25	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis	Januari	Penyebaran dan identifikasi survei pelanggan dengan hasil nilai IKM Januari 3,65 dengan nol keluhan pelanggan	Tidak ada kendala	-
							Februari	Penyebaran dan identifikasi survei pelanggan dengan hasil nilai rerata IKM s.d. Februari 3,56 dengan satu keluhan pelanggan	Tidak ada kendala	-	
							Maret	Penyebaran dan identifikasi survei pelanggan dengan hasil nilai rerata IKM s.d. Februari 3,56 dengan nol keluhan pelanggan	Tidak ada kendala	-	
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	82 Indeks	25	25	[KUALIFIKASI] Pengelolaan Tugas Belajar & Tugas Belajar Biaya Mandiri Pegawai. [KOMPETENSI] Penyusunan, Pelaksanaan, Pelaporan Pelatihan	Januari	- Rekapitulasi pegawai tugas belajar dan tugas belajar mandiri - Pelaksanaan pelatihan pegawai dengan jumlah total pegawai yang mengikuti sebanyak 12 - Monitoring disiplin pegawai	Data absensi sidik jari sebagian pegawai tidak ada pada Intranet Kemenperin akan tetapi terekam pada mesin absensi	- Pengajuan perbaikan absensi kepada Bag. Kepegawaian - Pengadaan mesin absensi sidik jari.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I							
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut		
				Target Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
						Pegawai Tahun 2024. [KINERJA] Penyusunan SKP Tahun 2024. [DISIPLIN] Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai Tahun 2024.			sidik jari.		
							Februari	- Rekapitulasi pegawai tugas belajar dan tugas belajar mandiri - Pelaksanaan pelatihan pegawai dengan jumlah total pegawai yang mengikuti sebanyak 51 - Monitoring disiplin pegawai	Data absensi sidik jari sebagian pegawai tidak ada pada Intranet Kemenperin akan tetapi terekam pada mesin absensi sidik jari.	- Pengajuan perbaikan absensi kepada Bag. Kepegawaian - Pengadaan mesin absensi sidik jari.	
							Maret	- Rekapitulasi pegawai tugas belajar dan tugas belajar mandiri - Pelaksanaan pelatihan pegawai dengan jumlah total pegawai yang mengikuti sebanyak 54 - Monitoring disiplin pegawai	Tidak ada kendala	- Monitoring perbaikan absensi pegawai oleh Biro OSDM. - Pengadaan mesin absensi sidik jari.	
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4,01 Indeks	25	25	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana	Januari	- Penyusunan rencana kerja - Koordinasi tim - Penambahan menu pada SIBIRU sesuai rencana	Tidak ada kendala	-
							Februari	- Koordinasi tim - Pengembangan menu pengujian pada SIBIRU	Tidak ada kendala	-	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I						Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan		Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi	Target Antara	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
						balai untuk peningkatan pelayanan publik	Maret	- Koordinasi tindak lanjut pengembangan sistem informasi - Pengembangan menu konsultasi dan perbaikan menu pengujian	Tidak ada kendala	-	
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	25	25	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Penyusunan Dokumen Penetapan Kinerja dan Perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2024 - Penyusunan Laporan Kinerja TA 2023 dan PP39 TW IV 2023 - Penilaian SAKIP oleh Itjen	Januari Februari Maret	- Penyusunan Laporan PP39 TW IV, LAKIP TA 2023, & Renkin 2025 - Pengisian Kegiatan, Anggaran, dan PJ di ALKI - Pengisian Renja K/L & RKP TA 2025 - Penyusunan Perkin Satker TA 2024 - Revisi RPD Hal III DIPA TW I - Pengajuan Revisi Penambahan Anggaran PN - Persiapan dan pelaksanaan penilaian SAKIP - Revisi terkait anggaran DAPATI dan Pengadaan Prioritas Nasional - Rapat Monev TW I TA 2024 - Pelaporan data kinerja	Aplikasi ALKI error dalam pembacaan data target fisik Tidak ada kendala	Koordinasi error pada aplikasi ALKI melalui <i>help desk</i> - Koordinasi Caput ke KPPN
		2	Nilai minimal laporan keuangan	91,5	25	25	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Penyusunan Laporan Keuangan TA 2023 - Pelaksanaan	Januari	- Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 - Pelaksanaan Penilaian PIPK - Realisasi Anggaran sd Bulan Januari 2024 Rp370.788.516.- (1,67%)	Tidak ada kendala	-

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I						Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan		Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi	Target Antara	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
						Penilaian PIPK - Permintaan Dokumen oleh BPK	Februari	- Penyampaian pemenuhan permintaan dokumen dari BPK - Penyusunan dan pengumpulan Laporan Keuangan TA 2024 - Realisasi Anggaran sd Bulan Februari 2024 Rp1.506.542.071,- (7,95%)	Tidak ada kendala	-	
							Maret	Realisasi Anggaran sd Maret 2024 Rp3.545.157.683,- (18,71%)	Tidak ada kendala	-	

a. Sasaran Strategis I : Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I						Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan		Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
				Target	Realisasi	Target	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	36 Persen	25	25	- Pelaksanaan survei dan identifikasi masalah - Penyusunan rencana kerja dan SK Tim - Penyusunan draft SPK	Januari Februari Maret	Pembahasan rencana kerja dan target IKM penerima kegiatan Pembahasan program PINOTI Koordinasi rencana kegiatan konsultasi rancang bangun Koordinasi kegiatan untuk rencana kegiatan kolaborasi Survei ke CV Riama Berkah Globalindo	Tidak ada kendala Tidak ada kendala Tidak ada kendala	Koordinasi tim Koordinasi tim Koordinasi tim	

Sasaran Strategis I terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja : Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Hasil kolaborasi yang berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe maupun bentuk pengembangan industri lain seperti problem solving industri harus dapat diukur *outcome*-nya.

Oleh karena itu, keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.

Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai atau dapat juga diambil (beririsan) dari kegiatan lain seperti kegiatan Dapati/Pinoti selama memenuhi syarat kolaborasi (melibatkan tiga pihak). Kegiatan kolaborasi yang dihitung produktivitas/efisiensinya dapat dilakukan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya (T-1).

Sumber data untuk indikator ini adalah laporan pelaksanaan/monev kegiatan kolaborasi oleh Balai. Formula yang digunakan adalah menghitung rata-rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi (A) dan nilai ukuran performansi sesudah kegiatan kolaborasi (B).

$$Produktivitas = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

$$Efisiensi = \frac{A - B}{A} \times 100\%$$

a) **Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja**

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan Triwulan I antara lain :

- Penyusunan rencana kerja dan SK Tim
- Penyusunan draft SPK

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari :**
Pembahasan rencana kerja dan target IKM penerima kegiatan
- **Bulan Februari :**
 - Pembahasan rencana penerima target kegiatan dari program PINOTI
 - Koordinasi hasil seleksi PINOTI dan rencana kegiatan rancang bangun
- **Bulan Maret :**
 - Koordinasi kegiatan untuk rencana kegiatan kolaborasi
 - Survei pada CV Riama Berkah Globalindo dengan tujuan mendetailkan kebutuhan alat yang memiliki pengaruh besar pada industri purun

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan Triwulan I telah berhasil dilaksanakan.

b) **Kendala**

- **Bulan Januari:** Tidak ada kendala
- **Bulan Februari:** Tidak ada kendala
- **Bulan Maret:** Tidak ada kendala

c) **Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu terdapat 2 calon IKM yang direncanakan mendapatkan program PINOTI :

1. CV Riama Berkah Globalindo dengan permasalahan pada alat pencuci di produk purun dan alat pencacah purun
2. Cemilan Premium dengan permasalahan pada alat cetak kue semprong

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri
- Uji coba dan evaluasi tahap awal pengembangan, penerapan teknologi
- Penandatanganan SPK

b. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I							Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			Realisasi Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	3 Perusahaan	20	20	- Promosi kegiatan penerima fasilitasi standar bidang industri - Penyusunan rencana kerja dan Tim	Januari	Koordinasi rencana kegiatan	Tidak ada kendala	Koordinasi tim		
							Februari	- Penyusunan KAK penghargaan SAHABAT IKM Banua 2024 - Penyebaran undangan kegiatan	Tidak ada kendala	Koordinasi tim		
							Maret	- Pembukaan pendaftaran penghargaan SAHABAT IKM Banua 2024 dan penerimaan peserta - Koordinasi tim	Tidak ada kendala	Koordinasi tim		
		2 Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi industri	2,2 Indeks	20	20	- Promosi kegiatan penerima fasilitasi standar bidang industri - Penyusunan rencana kerja dan Tim	Januari	Menunggu hasil penyelenggaraan kegiatan fasilitasi standar bidang industri	Tidak ada kendala	Koordinasi tim		
							Februari	Menunggu hasil penyelenggaraan kegiatan fasilitasi standar bidang industri	Tidak ada kendala	Koordinasi tim		
							Maret	Menunggu hasil penyelenggaraan kegiatan fasilitasi standar bidang industri	Tidak ada kendala	Koordinasi tim		

Sasaran Strategis II Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indikator Kinerja II.1 :Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri.

Dalam dokumen *Making Indonesia 4.0*, terdapat 10 prioritas nasional yang salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standarisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan *Making Indonesia 4.0*.

Kegiatan fasilitasi standarisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standarisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan). Pada TA 2024 ini, target indikator kinerja ini adalah 3 Perusahaan.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan Triwulan I antara lain :

- Promosi kegiatan penerima fasilitasi standar bidang industri
- Penyusunan rencana kerja dan tim

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari :**

Koordinasi rencana kegiatan

- **Bulan Februari :**

- Penyusunan KAK penghargaan SAHABAT IKM Banua 2024
- Penyebaran undangan kegiatan

- **Bulan Maret:**

- Pembukaan pendaftaran penghargaan SAHABAT IKM Banua 2024 dan penerimaan peserta
- Koordinasi tim

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka sudah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

- **Bulan Januari :** Tidak ada kendala
- **Bulan Februari :** Tidak ada kendala
- **Bulan Maret :** Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu sesuai dengan rencana kegiatan, maka para pemenang penghargaan SAHABAT IKM Banua 2024 akan mendapatkan fasilitasi industri dari BSPJI Banjarbaru. Sejak dibukanya jadwal pendaftaran pada bulan maret, jumlah peserta yang mendaftar adalah sebanyak 27 peserta dari Kalsel dan 37 peserta dari Kalteng.

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain :

- Seleksi awal program fasilitasi standar bidang industri
- Pelaksanaan kegiatan fasilitasi standar bidang industri

2. Indikator Kinerja II.2 : Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri.

Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang standardisasi industri, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan perusahaan adalah :

- a. Aspek materi (substansi/ *knowledge*)
- b. Aspek manusia (narasumber/ tenaga ahli)
- c. Aspek penyelenggaraan

Catatan :

Indikator ini berkaitan dengan indikator “Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri”, apabila terdapat target indikator “Perusahaan

yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri” di tahun tertentu maka indikator “Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri” wajib menyertai.

Cara menghitung (formula) untuk indikator kinerja ini adalah menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri berdasarkan aspek materi/ substansi, aspek manusia dan aspek penyelenggaraan. Adapun pedoman pengukuran Tingkat kepuasan terdapat di tautan berikut : <https://bit.ly/PedomanTingkatKepuasan>.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan Triwulan I antara lain :

- Promosi kegiatan penerima fasilitasi standar bidang industri
- Penyusunan rencana kerja dan tim

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari :**

Koordinasi rencana kegiatan

- **Bulan Februari :**

- Penyusunan KAK penghargaan SAHABAT IKM Banua 2024
- Penyebaran undangan kegiatan

- **Bulan Maret:**

- Pembukaan pendaftaran penghargaan SAHABAT IKM Banua 2024 dan penerimaan peserta
- Koordinasi tim

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka sudah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Bulan Januari : Tidak ada kendala

Bulan Februari : Tidak ada kendala

Bulan Maret : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu sesuai dengan rencana kegiatan, maka para pemenang penghargaan SAHABAT IKM Banua 2024 akan mendapatkan fasilitasi industri dari BSPJI Banjarbaru. Sejak dibukanya

jadwal pendaftaran pada bulan maret, jumlah peserta yang mendaftar adalah sebanyak 27 peserta dari Kalsel dan 37 peserta dari Kalteng.

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain :

- Seleksi awal program fasilitasi standar bidang industri
- Pelaksanaan kegiatan fasilitasi standar bidang industri

c. Sasaran Strategis III : Meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I						Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut		
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	46 Persen	25	25	- Pengumuman hasil seleksi - Reviu akhir proposal - Pelaksanaan survei dan identifikasi masalah - Penyusunan SK Tim - Penyusunan dan penandatanganan SPK	Januari	Melakukan koordinasi kegiatan dengan OPTIKJI	Tidak ada kendala	Koordinasi tim	
							Februari	Reviu Akhir Proposal	Tidak ada kendala	Koordinasi tim	
							Maret	- Penyusunan SK Tim - Pelaksanaan survei dan identifikasi masalah	Tidak ada kendala	Koordinasi tim	
	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	7,5 Persen	25	25	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup dan/atau jenis layanan jasa - Pembangunan basis data stakeholders	Januari	- Kunjungan dinas dalam rangka promosi layanan PNPB sd Januari sebesar Rp456.591.750,- - Koordinasi pengajuan sebagai LPH Utama - Koordinasi rencana magang auditor ISPO - Registrasi PRL dan Survailen Lab. Kalibrasi - Inventarisir dan penyusunan database <i>mapping industry</i>	Tidak ada kendala	-		
						Februari	- Kunjungan dinas dalam rangka promosi layanan PNPB sd Februari sebesar Rp546.165.500,- - Perbaikan hasil audit kecukupan pembentukan LSM dan verifikasi awal BPJPH - Koordinasi magang calon auditor ISPO - Pelaksanaan survailen ke-2 Lab. Kalibrasi - Inventarisir dan penyusunan database <i>mapping industry</i>	Minimnya respon lembaga sertifikasi ISPO yang sudah ada untuk membantu dalam pelaksanaan magang auditor	Koordinasi ke berbagai lembaga/instansi baik pemerintah atau swasta		
						Maret	- Kunjungan dinas dalam rangka promosi layanan PNPB sd Maret sebesar Rp1.436.085.000,- - Koordinasi magang auditor ISPO dengan PT MISB - Perbaikan hasil audit dan verifikasi - Penyusunan database awal untuk <i>mapping industry</i>	Masih minimnya respon lembaga sertifikasi ISPO yang sudah ada untuk membantu dalam pelaksanaan magang auditor	Koordinasi ke berbagai lembaga/instansi baik pemerintah atau swasta		
	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	1 Persen	25	25	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa	Januari	- Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa - Koordinasi dengan berbagai stakeholders - Promosi 10 kegiatan pada 28 media publikasi	Tidak ada kendala	-		
						Februari	- Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa - Koordinasi dengan berbagai stakeholders - Promosi 11 kegiatan pada 22 media publikasi	Tidak ada kendala	-		
						Maret	- Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa - Koordinasi dengan berbagai stakeholders - Promosi 12 kegiatan pada 35 media publikasi	Tidak ada kendala	-		
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	85 Persen	25	25	- Pelaksanaan proses pengadaan TWITA 2024 - Pengumuman rencana umum pengadaan melalui aplikasi SIRUP - Pemantauan pengisian data TKDN dan PDN pada aplikasi e-monitoring	Januari	- Penyusunan rencana kerja - Update SIRUP	Tidak ada kendala	-		
						Februari	- Persiapan awal kegiatan pengadaan - Pengisian data tkdn dan pdn dengan capaian nilai persentase sebesar 2,34% pada aplikasi e-monitoring dan sebesar pada aplikasi SAKTI 100%	Tidak ada kendala	-		
						Maret	- Pelaksanaan kegiatan pengadaan - Pengisian data tkdn dan pdn dengan capaian nilai persentase sebesar 7,44% per tanggal 26 Maret pada aplikasi e-monitoring dan sebesar pada aplikasi SAKTI 100%	Tidak ada kendala	-		

Sasaran Strategis III Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indikator Kinerja III.1 : Produktivitas/efisiensi perusahaan industry yang memanfaatkan teknologi industry melalui jasa konsultansi

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultansi untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri.

Outcome kerjasama jasa konsultansi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/ sistem manajemen mutu hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan **tidak terbatas** pada kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (DAPATI). Formula yang digunakan adalah menghitung rata-rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum diberikan jasa konsultansi (A) dan nilai ukuran performansi sesudah diberikan jasa konsultansi (B).

$$\text{Produktivitas} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{A - B}{A} \times 100\%$$

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan antara lain :

- Pengumuman hasil seleksi
- Review akhir proposal
- Pelaksanaan survei dan identifikasi masalah
- Penyusunan SK Tim
- Penyusunan dan penandatanganan SPK

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari:**
Melakukan koordinasi kegiatan dengan OPTIKJI
- **Bulan Februari:**
Reviu akhir proposal
- **Bulan Maret :**
 - Penyusunan SK Tim
 - Pelaksanaan survei dan identifikasi masalah

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

b) Kendala

- Bulan Januari : tidak ada kendala
- Bulan Februari : tidak ada kendala
- Bulan Maret : tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah berdasarkan data awal jumlah proposal yang diajukan oleh BSPJI Banjarbaru sebanyak 9 (sembilan) untuk pengajuan seleksi 2024, maka total yang lolos sebanyak 4 (empat) antara lain :

1. Optimasi Proses Produksi dan Peningkatan Kapasitas Produk Olahan Buah Kering pada IKM Anitri Baraka Banua.
2. Optimalisasi Teknologi Alat Produksi pada IKM Sambal Cabai Hiyung Guna Meningkatkan Produktivitas dan Umur Simpan Produk pada IKM Sambal Cabai Hiyung.
3. Teknologi Pewarnaan Kain Sasirangan Metode Putar Dengan Kontrol Suhu dan Waktu pada IKM CINTAWARI Sasirangan Tapin.
4. Optimalisasi Teknologi Proses Produksi The Probiotik dan Manisan Scoby Borneo Kombucha pada UMKM Berkah Borneo Banjarmasin.

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan konsultasi teknologi industri
- Pengujian awal hasil kegiatan konsultasi teknologi industri
- Pembuatan laporan pendahuluan kegiatan dan evaluasi awal hasil kegiatan

2. Indikator Kinerja III.2 : Meningkatnya PNBP layanan jasa industri

Kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis.

Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Cara perhitungan indikator ini adalah Menghitung jumlah PNBP layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri, dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
- Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup dan/atau jenis layanan jasa
- Pembangunan basis data *stakeholders*

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari:**
 - Kunjungan dinas dalam rangka promosi layanan
 - PNBP sd Januari sebesar Rp456.591.750,-
 - Koordinasi pengajuan sebagai LPH Utama
 - Koordinasi rencana magang auditor ISPO
 - Registrasi PRL dan Survailen Lab. Kalibrasi
 - Inventarisir dan penyusunan database *mapping industry*
- **Bulan Februari:**
 - Kunjungan dinas dalam rangka promosi layanan
 - PNBP sd Februari sebesar Rp546.165.500,-
 - Perbaikan hasil audit kecukupan pembentukan LSSM dan verifikasi awal BPJPH
 - Koordinasi magang calon auditor ISPO
 - Pelaksanaan survailen ke-2 Lab. Kalibrasi
 - Inventarisir dan penyusunan database *mapping industry*
- **Bulan Maret :**
 - Kunjungan dinas dalam rangka promosi layanan
 - PNBP sd Maret sebesar Rp1.436.085.000,-
 - Koordinasi magang auditor ISPO dengan PT MISB

- Perbaikan hasil audit dan verifikasi
- Penyusunan database awal untuk *mapping industry*

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I . Target indikator ini adalah sebesar 7,5% atau setara dengan **Rp5.881.056.895,-**. Realisasi penerimaan PNBP TA 2023 sebesar Rp5.470.750.600,-.

b. Kendala

- Bulan Januari : Tidak ada kendala
- Bulan Februari : Tidak ada kendala
- Bulan Maret : Masih minimnya respon Lembaga sertifikasi ISPO yang sudah ada untuk membantu dalam pelaksanaan magang auditor.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah kegiatan pelayanan jasa pada Triwulan I ini dapat dilaksanakan dengan baik. Kegiatan inisiasi kerjasama dengan beberapa perusahaan juga telah dilakukan. Total pelanggan pengujian yang dilayani dari bulan Januari-Maret adalah sebanyak 187 pelanggan pengujian dan 3 pelanggan kalibrasi, dengan jumlah sampel berbayar sebanyak 1612. Sementara itu, pelanggan layanan sertifikasi berdasarkan transaksi pembayaran berjumlah sebanyak 6 dan jumlah kegiatan bimbingan teknis sebanyak 2 dengan total peserta yang mengikuti sebanyak 12. Perolehan PNBP juga diperoleh dari pelanggan layanan konsultasi. Perolehan tertinggi PNBP masih diperoleh dari layanan jasa pengujian dan terendah dari layanan kalibrasi. Rincian perolehan PNBP sampai dengan 31 Maret 2024 sebagai berikut :

No	Jenis JPT	PNBP/BLU (Rp.
		2024
1	Pengujian	Rp 1.103.959.000
2	Pengambilan Contoh Uji	Rp 234.806.000
3	Kalibrasi	Rp 3.600.000
4	Sertifikasi Produk	Rp 48.850.000
5	Pemeriksa Halal	Rp 4.790.000
6	Pendampingan	Rp 33.500.000
7	Konsultasi	Rp 6.580.000
8	Litbang	
	Total	Rp 1.436.085.000

Rencana di triwulanan selanjutnya antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
- Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup dan/atau jenis layanan jasa

- Pembangunan basis data *stakeholders*

3. Indikator Kinerja III.3 : Meningkatkan jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai – balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, dan layanan jasa industri lainnya. Yang dimaksud dengan **hasil layanan jasa industri** adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan, dengan satuan sebagai berikut :

1. JPT Pengujian (satuan : Laporan Hasil Uji)
2. JPT Kalibrasi (satuan : Laporan Hasil Kalibrasi)
3. JP Pelatihan Teknis (satuan : orang yang dilatih)
4. JPT Sertifikasi (satuan : Sertifikat/Hasil Surveillance)
5. JP Inspeksi Teknik (satuan : Laporan Hasil Inspeksi)
6. JPT Konsultansi (satuan : Laporan Hasil Konsultansi)
7. JPT Teknologi Proses & Mesin (satuan : Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin)
8. Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (satuan : Laporan Hasil RBPI)
9. JPT lainnya (satuan : order)

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan, antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
- Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari:**
 - Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa
 - Koordinasi dengan berbagai stakeholders
 - Promosi 10 kegiatan pada 28 media publikasi
- **Bulan Februari:**
 - Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa
 - Koordinasi dengan berbagai stakeholders
 - Promosi 11 kegiatan pada 22 media publikasi

- **Bulan Maret :**

- Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa
- Koordinasi dengan berbagai stakeholders
- Promosi 12 kegiatan pada 35 media publikasi

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target rencana kerja maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I . Target indikator kinerja ini adalah sebesar 1% atau setara sebesar 6221, yang dihitung berdasarkan kenaikan jumlah hasil layanan tahun sebelumnya. Capaian per 25 Maret 2024 dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis Layanan Jasa	Hasil Layanan	
		2023	2024
1	Pengujian		
	Jumlah LHU	6116	1192
2	Kalibrasi		
	Jumlah LHK	3	1
3	Sertifikasi Produk		
	Jumlah Sertifikat (Keluar Tahun Berjalan)	15	3
	Jumlah Surat Hasil Survailen (Tahun Berjalan)	5	2
4	Pemeriksaan Halal		
	Jumlah Sertifikat Halal (Keluar Tahun Berjalan)	5	0
5	Pendampingan/ Bimtek		
	Jumlah Peserta (Bersertifikat)	201	12
6	Konsultasi		
	Jumlah Kegiatan	3	2
TOTAL		6159	1202

b. Kendala

- Bulan Januari : Tidak ada kendala
- Bulan Februari : Tidak ada kendala
- Bulan Maret : Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah salah satu faktor utama yang mendukung peningkatan jumlah hasil layanan jasa yaitu adanya peningkatan jumlah pelanggan semua jenis layanan jasa yang digunakan oleh pelanggan.

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
- Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa

4. Indikator Kinerja III.4 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 sesuai Aplikasi intranet / Online monitoring SPAN (OM SPAN). Cara perhitungan indikator ini adalah Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus:

$$R_{P3DN} = RA_{P3DN} / TotA_{P3DN}$$

Ket:

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di satker

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

$TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan antara lain:

- Pelaksanaan proses pengadaan TW I TA 2024
- Pengumuman rencana umum pengadaan melalui aplikasi SIRUP
- Pemantauan pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi e-monitoring

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari :**
 - Penyusunan rencana kerja
 - Update SIRUP
- **Bulan Februari :**
 - Persiapan awal kegiatan pengadaan

- Pengisian data tkdn dan pdn dengan capaian nilai persentase sebesar 2,34% pada aplikasi e-monitoring dan sebesar 100% pada aplikasi SAKTI
- **Bulan Maret :**
 - Pelaksanaan proses pengadaan
 - Pengisian data tkdn dan pdn dengan capaian nilai persentase sebesar 7,44% pada aplikasi e-monitoring dan sebesar 100% pada aplikasi SAKTI.

Target indikator ini adalah sebesar 85%. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I. Berikut adalah rincian realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri pada Triwulan I sebesar 7,44% per tanggal 26 Maret 2024 berdasarkan akun terpilih sebanyak 7 akun dari 15 akun yang ditentukan.

	DETAIL AKUN	521111	521211	521811	522141	522191	524114	532111	TOTAL
MARET (TW I)									
TGL : 26	Pagu (Rp)	521.734.000	217.085.000	1.400.306.000	600.000	1.153.128.000	68.000.000	2.153.267.000	5.514.120.000
	Realisasi (Rp)	103.398.209	11.423.000	164.338.404	0	130956000	0	0	410.115.613
	PDN	103.398.209	11.423.000	164.338.404	0	130956000	0	0	410.115.613
NILAI AKHIR PDN	Non PDN	0	0	0	0	0	0	0	0
7,44	%PDN	19,82	5,26	11,74	0,00	11,36	0,00	0,00	7,44

b. Kendala

- Bulan Januari : Tidak ada kendala
- Bulan Februari : Tidak ada kendala
- Bulan Maret : Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah kegiatan pengadaan sesuai dengan rencana di Triwulan I telah dilaksanakan. Realisasi yang tertera pada aplikasi PDN untuk BSPJI Banjarbaru adalah 7,44% per tanggal 26 Maret 2024. Selain itu, terdapat 5 akun dari 15 akun terpilih yang terkait dengan pandemi Covid yang diharapkan kedepannya dapat direviu kembali oleh Tim P3DN apakah masih layak untuk tetap masuk dalam 15 akun terpilih atau tidak.

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain :

- Pelaksanaan proses pengadaan TW II TA 2024
- Pemantauan pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi e-monitoring

d. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	25	25	Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan diperiksa	Januari Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan di periksa Februari Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan di periksa Maret Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan di periksa	Tidak ada kendala	-

Sasaran Strategis IV Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indikator Kinerja IV.1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Cara perhitungan indikator ini adalah Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal yang diterima Satker.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan adalah pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan diperiksa.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

Bulan Januari - Maret : Monitoring dan penyusunan kelengkapan dokumen terkait.

Target indikator ini adalah sebesar 100 Persen. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I.

b) Kendala

- Bulan Januari : Tidak ada kendala
- Bulan Februari : Tidak ada kendala

- Bulan Maret : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah kegiatan Audit Itjen pada tahun 2024 belum dilaksanakan sehingga salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan selain melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala adalah mempersiapkan dokumen yang terkait pemeriksaan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah pemenuhan kelengkapan dokumen data dukung dan pelaksanaan pengawasan internal oleh Itjen.

e. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I							
				% Fisik		Kegiatan				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62 Indeks	25	25	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis	Januari	Penyebaran dan identifikasi survei pelanggan dengan hasil nilai IKM Januari 3,65 dengan nol keluhan pelanggan	Tidak ada kendala	-	
							Februari	Penyebaran dan identifikasi survei pelanggan dengan hasil nilai rerata IKM s.d. Februari 3,56 dengan satu keluhan pelanggan	Tidak ada kendala	-	
							Maret	Penyebaran dan identifikasi survei pelanggan dengan hasil nilai rerata IKM s.d. Maret 3,56 dengan nol keluhan pelanggan	Tidak ada kendala	-	

Sasaran Strategis V Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indikator Kinerja V.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri

Target indikator ini adalah indeks kepuasan masyarakat terhadap jasa layanan BSPJI Banjarbaru sebesar 3,60 indeks. Nilai capaian indikator ini diperoleh dari hasil survei kepuasan melalui pengisian kuesioner yang diisi oleh pelanggan sebagai respondennya.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan antara lain :

- Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi
- Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya
- Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- **Bulan Januari:** Penyebaran dan identifikasi survei pelanggan dengan hasil nilai rerata IKM Januari adalah 3,65 dengan jumlah keluhan pelanggan sebanyak nol.
- **Bulan Februari:** Penyebaran dan identifikasi survei pelanggan dengan hasil nilai rerata IKM s.d. Februari adalah 3,56 dengan jumlah keluhan pelanggan sebanyak 1 (satu).
- **Bulan Maret :** Penyebaran dan identifikasi survei pelanggan dengan hasil nilai rerata IKM s.d. Februari adalah 3,56 dengan jumlah keluhan pelanggan sebanyak nol.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I .

b) Kendala

- Bulan Januari : Tidak ada kendala
- Bulan Februari : Tidak ada kendala
- Bulan Maret : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain:

Perolehan Indeks Kepuasan Masyarakat sampai dengan bulan Januari-Maret TA 2024 ini sebesar 3,56. Jumlah responden yang mengisi adalah sebanyak total 95 pelanggan dari semua jenis layanan jasa. Hasil ini belum bisa memenuhi target akhir tahun sebesar 3,62. Berdasarkan hal tersebut, tim akan melakukan evaluasi ulang terkait metode pelaksanaan survei yang selama ini dilakukan. Berdasarkan hasil pemantauan SPM yang disampaikan pada sesi monev triwulan I maka diperoleh bahwa SPM Januari sebesar 99,8% dan masih memenuhi target sasaran mutu TA 2024 sebesar 90%.

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain:

- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi
- Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya
- Pemantauan SPM dan kinerja layanan jasa

f. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

1	2	3	4	Triwulan I						9	10			
				% Fisik		7	Kegiatan		8					
				Target	Realisasi		Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan						
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	82 Indeks	25	25	[KUALIFIKASI] Pengelolaan Tugas Belajar & Tugas Belajar Biaya Mandiri Pegawai. [KOMPETENSI] Penyusunan, Pelaksanaan, Pelaporan Pelatihan Pegawai Tahun 2024. [KINERJA] Penyusunan SKP Tahun 2024. [DISIPLIN] Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai Tahun 2024.	Januari	- Rekapitulasi pegawai tugas belajar dan tugas belajar mandiri - Pelaksanaan pelatihan pegawai dengan jumlah total pegawai yang mengikuti sebanyak 12 - Monitoring disiplin pegawai	Februari	- Rekapitulasi pegawai tugas belajar dan tugas belajar mandiri - Pelaksanaan pelatihan pegawai dengan jumlah total pegawai yang mengikuti sebanyak 51 - Monitoring disiplin pegawai	Maret	- Rekapitulasi pegawai tugas belajar dan tugas belajar mandiri - Pelaksanaan pelatihan pegawai dengan jumlah total pegawai yang mengikuti sebanyak 54 - Monitoring disiplin pegawai	Data absensi sidik jari sebagian pegawai tidak ada pada Intranet Kemenperin akan tetapi terekam pada mesin absensi sidik jari. Data absensi sidik jari sebagian pegawai tidak ada pada Intranet Kemenperin akan tetapi terekam pada mesin absensi sidik jari. Tidak ada kendala	- Pengajuan perbaikan absensi kepada Bag. Kepegawaian - Pengadaan mesin absensi sidik jari. - Pengajuan perbaikan absensi kepada Bag. Kepegawaian - Pengadaan mesin absensi sidik jari. - Monitoring perbaikan absensi pegawai oleh Biro OSDM. - Pengadaan mesin absensi sidik jari.

Sasaran Strategis VI Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indikator Kinerja VI.1 : Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme AS. Cara perhitungan indikator ini adalah Menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan antara lain:

- Pengelolaan Tugas Belajar dan Tugas Belajar Biaya Mandiri Pegawai
- Penyusunan, pelaksanaan, dan pelaporan pelatihan pegawai
- Penyusunan SKP TA 2024
- Monitoring dan evaluasi disiplin pegawai TA 2024

Realisasi dari kegiatan tersebut antara lain:

Bulan Januari:

- Rekapitulasi pegawai tugas belajar dan tugas belajar mandiri
- Pelaksanaan pelatihan pegawai dengan jumlah total pegawai yang mengikuti sebanyak 12

- Monitoring disiplin pegawai

Bulan Februari:

- Rekapitulasi pegawai tugas belajar dan tugas belajar mandiri
- Pelaksanaan pelatihan pegawai dengan jumlah total pegawai yang mengikuti sebanyak 51
- Monitoring disiplin pegawai

Bulan Maret :

- Rekapitulasi pegawai tugas belajar dan tugas belajar mandiri
- Pelaksanaan pelatihan pegawai dengan jumlah total pegawai yang mengikuti sebanyak 54
- Monitoring disiplin pegawai

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I . Target indikator ini sebesar 82.

b) Kendala

- **Bulan Januari :** Tidak ada kendala.
- **Bulan Februari :** Tidak ada kendala.
- **Bulan Maret :** Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain :

[KUALIFIKASI]

Penerbitan Surat Tugas Belajar Biaya Mandiri a.n. Noor Irawan.

[KOMPETENSI]

- Penyusunan Rencana Pelatihan TA 2024
- Jumlah Pegawai yg mengikuti 1 Pelatihan : 32
- Jumlah Pegawai yg mengikuti 2 Pelatihan atau lebih: 22
- Jumlah Pegawai yg BELUM mengikuti Pelatihan :
 - a. TU : 9 orang
 - b. PJI : 3 orang
 - c. PK : 2 orang
 - d. SS : 1 orang
 - e. OTIPK : 0 orang
 - f. Tugas Belajar : 1 (Nurmilatina)

[KINERJA]

Penyusunan SKP Pegawai Tahun 2024

[DISIPLIN]

- Reminder absensi sidik jari kepada pegawai;
- Input absensi pegawai;
- Rekapitulasi Absensi Sidik Jari Pegawai;
- Pembinaan Pegawai;
- Perbaiki absensi pegawai kepada Biro OSDM.

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain :

- Pengelolaan Tugas Belajar dan Tugas Belajar Biaya Mandiri Pegawai
- Penyusunan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Pelatihan Pegawai Tahun 2024
- Pelaporan dan Penilaian SKP Tahun 2024
- Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai Tahun 2024

g. Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	4,01 Indeks	25	25	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik	Januari - Penyusunan rencana kerja - Koordinasi tim - Penambahan menu pada SIBIRU sesuai rencana Februari - Koordinasi tim - Pengembangan menu pengujian pada SIBIRU Maret - Koordinasi tindak lanjut pengembangan sistem informasi - Pengembangan menu konsultasi dan perbaikan menu pengujian	Tidak ada kendala Tidak ada kendala Tidak ada kendala	- - -

Sasaran Strategis VII Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indikator Kinerja VII.1 : Nilai Minimal Indeks Layanan Publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Cara perhitungan indikator ini adalah menghitung perolehan indeks layanan publik. Perhitungan indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan antara lain :

- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik
- Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari:**
 - Penyusunan rencana kerja
 - Koordinasi tim
 - Penambahan menu pada SIBIRU sesuai rencana
- **Bulan Februari:**
 - Koordinasi tim
 - Pengembangan menu pengujian pada SIBIRU
- **Bulan Maret :**
 - Koordinasi tindak lanjut pengembangan sistem informasi
 - Pengembangan menu konsultasi dan perbaikan menu pengujian

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I . Target indikator ini adalah sebesar 4,01, dengan perolehan capaian sebagai berikut :

b) Kendala

- Bulan Januari : Tidak ada kendala
- Bulan Februari : Tidak ada kendala
- Bulan Maret : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah tim pengembangan sistem informasi telah berkoordinasi terkait rencana kegiatan pengembangan yang akan dilakukan pada SIBIRU dan SIP yang dicantumkan dalam *roadmap* 5 tahun. Secara detail, selama triwulan I 2024 telah dilakukan pengembangan antara lain :

- Perbaikan dan reviu menu pengujian untuk user analis, penyelia, dan ketua tim PK
- *Dashboard* SIBIRU untuk statistik menu surveilen dan sertifikasi
- Penambahan menu konsultasi, pemeriksa halal, dan *mapping industry*

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain :

- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik
- Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik

h. Sasaran Strategis VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I						
				% Fisik		Rencana Kegiatan	Kegiatan	Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Target	Realisasi					Realisasi Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	25	25	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Penyusunan Dokumen Penetapan Kinerja dan Perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2024 - Penyusunan Laporan Kinerja TA 2023 dan PP39 TW IV 2023 - Penilaian SAKIP oleh Itjen	Januari	- Penyusunan Laporan PP39 TW IV, LAKIP TA 2023 & Renkin 2025 - Pengisian Kegiatan, Anggaran, dan PJ di ALKI - Pengisian Renja K/L & RKP TA 2025 - Penyusunan Perkin Satker TA 2024	Aplikasi ALKI error dalam pembacaan data target fisik	Koordinasi error pada aplikasi ALKI melalui <i>help desk</i>
							Februari	- Revisi RPD Hal III DIPA TW I - Pengajuan Revisi Penambahan Anggaran PN - Persiapan dan pelaksanaan penilaian SAKIP	Tidak ada kendala	-
							Maret	- Revisi terkait anggaran DAPATI dan Pengadaan Prioritas Nasional - Rapat Monev TW I TA 2024 - Pelaporan data kinerja	Pelaporan Caput melalui SAKTI masih belum bisa dilakukan	Koordinasi Caput ke KPPN
		2 Nilai minimal laporan keuangan	91,5	25	25	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Penyusunan Laporan Keuangan TA 2023 - Pelaksanaan Penilaian PIPK - Permintaan Dokumen oleh BPK	Januari	- Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 - Pelaksanaan Penilaian PIPK - Realisasi Anggaran sd Bulan Januari 2024 Rp370.788.516,- (1,67%)	Tidak ada kendala	-
							Februari	- Penyampaian pemenuhan permintaan dokumen dari BPK - Penyusunan dan pengumpulan Laporan Keuangan TA 2024 - Realisasi Anggaran sd Bulan Februari 2024 Rp1.506.542.071,- (7,95%)	Tidak ada kendala	-
							Maret	Realisasi Anggaran sd Maret 2024 Rp3.545.157.683,- (18,71%)	Tidak ada kendala	-

Sasaran Strategis VIII Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indikator Kinerja VIII.1 : Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai

Peraturan Menteri PANRB No.88/2021 yang menggantikan Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. Cara perhitungan indikator ini adalah perolehan nilai SAKIP yang dilaukan dan dikeluarkan oleh tim evaluator Kemenperin.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan antara lain :

- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala
- Penyusunan Laporan PP39 TW III 2024
- Penyusunan Dokumen Perencanaan
- Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2024

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari:**

- Penyusunan Laporan PP39 TW IV 2023, LAKIP TA 2023, dan Renkin TA 2025
- Pengisian kegiatan, anggaran, dan PJ di ALKI
- Pengisian Renja K/L dan RKP TA 2025
- Penyusunan Perkin Satker TA 2024

- **Bulan Februari:**

- Revisi RPD Hal III DIPA TW I
- Pengajuan Revisi Penambahan Anggaran PN
- Persiapan dan pelaksanaan penilaian SAKIP

- **Bulan Maret :**

- Revisi terkait anggaran DAPATI dan Pengadaan Prioritas Nasional
- Rapat Monev TW I TA 2024
- Pelaporan data kinerja

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I. Target indikator ini adalah 80,5.

b) Kendala

- **Bulan Januari:** Tidak ada kendala
- **Bulan Februari:** Tidak ada kendala
- **Bulan Maret :** Pelaporan caput melalui SAKTI masih belum bisa dilakukan

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah evaluasi implementasi SAKIP TA 2023 pada Satker BSKJI akan diselenggarakan antara tanggal 26-29 Februari 2024 di Bandung . APIP menilai berdasarkan pedoman Permen PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP serta *draft* Permenperin tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kemenperin yang saat ini sedang difinalisasi. Sesuai *timeline* evaluasi SAKIP TA 2023 pada satker BSKJI dari tim Itjen maka hasil finalisasi Penilaian SAKIP dan Pleno dilaksanakan pada tanggal 4-8 Maret 2024. Berdasarkan Nota Dinas Nomor : 1475/BSKJI.1/PR/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Hasil Pelaksanaan Evaluasi atas implementasi SAKIP TA 2023 pada Unit Kerja di lingkungan BSKJI, maka diperoleh bahwa Nilai SAKIP BSPJI Banjarbaru adalah 85,10 dan merupakan capaian tertinggi untuk level BSPJI dan menduduki peringkat ke-3 untuk level unit kerja BSKJI (29 Satker).

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain:

- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala
- Penyusunan Laporan PP39 TW I TA 2024
- Penyusunan Dokumen Perencanaan
- Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2024

2. Indikator Kinerja VIII.2 : Nilai Minimal Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data

Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan antara lain :

- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran
- Penyusunan Laporan Keuangan TA 2023
- Pelaksanaan Penilaian PIPK
- Permintaan Dokumen oleh BPK

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari:**
 - Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024
 - Pelaksanaan Penilaian PIPK
 - Realisasi Anggaran s.d. Januari 2024 sebesar Rp370.788.516,- (1,67%)
- **Bulan Februari:**
 - Penyampaian pemenuhan permintaan dokumen dari BPK
 - Penyusunan dan pengumpulan Laporan Keuangan TA 2024
 - Realisasi Anggaran s.d. Februari 2024 sebesar Rp1.506.542.071 (7,95%)
- **Bulan Maret :**
 - Realisasi Anggaran s.d Maret 2024 adalah 18,71%

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I.

b. Kendala

- **Bulan Januari :** Tidak ada kendala
- **Bulan Februari :** Tidak ada kendala
- **Bulan Maret :** Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah Laporan Keuangan *Unaudited* telah selesai diperiksa oleh Itjen Kemenperin. Semua catatan yang diberikan telah ditindaklanjuti. Untuk menuju Laporan Keuangan *Audited* maka menunggu proses pemeriksaan oleh BPK di level eselon I. Saat ini, BSPJI Banjarbaru

sedang menunggu hasil keputusan terkait perpindahan dari satker PNBP menuju satker BLU.

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain :

- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran
- Pelaksanaan e-rekonsiliasi
- Pengumpulan Laporan Keuangan Audited TA 2023
- Persiapan dan Penyusunan Laporan Keuangan Semester I TA 2024

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024 (1 Januari – 31 Maret 2024) terdiri dari Kegiatan :

a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan I		Pagu (Rp.000)	Triwulan I				Realisasi s/d Triwulan I			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	192.016	14,50	14,50	36,70	36,85	14,50	14,50	36,70	36,85
BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	2.169.111	17,49	17,49	41,88	41,97	17,49	17,49	41,88	41,97
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	104.000	30,08	30,08	30,00	30,00	30,08	30,08	30,00	30,00
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	200.000	-	-	31,67	32,00	-	-	31,67	32,00
CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	200.000	-	-	17,50	22,50	-	-	17,50	22,50
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	148.375	-	-	8,11	8,11	-	-	8,11	8,11
RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.723.132	-	-	25,00	25,00	-	-	25,00	25,00
Jumlah		4.736.634	2,31	2,31	8,19	8,25	2,31	2,31	8,19	8,25

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 7 (Tujuh) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 14,50% dapat mencapai sasaran sebesar 14,50%. Sementara itu total realisasi fisik sebesar 36,85% dapat mencapai sasaran sebesar 36,70%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I antara lain :

- Penyusunan rencana kerja
- Inventarisir bahan promosi tahun yang tersisa dari tahun 2023
- Penyusunan database *mapping industry* di area Kalimantan Selatan untuk tahap-1
- Penyusunan *draft company profile* terbaru
- Publikasi kegiatan dan kunjungan kerja
- Pengadaan bahan promosi tahun 2024

2) Pelayanan Publik kepada Industri

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 17,49% dapat mencapai sasaran sebesar 17,49%. Sementara itu realisasi fisik sebesar 41,97% dapat mencapai sasaran sebesar 41,88%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I antara lain :

- Sampling lingkungan, air bersih, produk, pengujian sampel, dan kalibrasi alat
- Pengelolaan limbah dan pemeliharaan IPAL
- Pengajuan belanja bahan kimia, gas, dan lainnya
- Pelaksanaan Surveilen ke-2 (PRL) dan Witness pada tanggal 22-23 Februari 2024 dengan 23 ketidaksesuaian
- Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen pada tanggal 2 Februari 2024
- Mencari *provider* untuk UB/UP yang sesuai dengan keperluan LK-BSPJI Banjarbaru dan uji banding antar laboratorium kalibrasi
- Pelaksanaan audit lapangan klien LS-Pro dan pemeriksa halal
- Koordinasi dengan BPJPH dalam rangka pengajuan LPH Utama serta *submit* dokumen pada aplikasi Sihalal untuk perubahan kualifikasi
- Koordinasi magang calon auditor ISPO
- Pelaksanaan 3 kegiatan bimtek

3) Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 30,08% dapat mencapai sasaran sebesar 30,08%. Sementara itu realisasi fisik sebesar 30,00% dapat mencapai sasaran sebesar 30,00%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I antara lain :

- Perencanaan dan persiapan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri
- Persiapan dokumen, surat permintaan daftar IKM untuk mengikuti program pembinaan
- Dokumen terkait kegiatan kolaborasi berupa profil usaha dan kebutuhan IKM

4) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 0% dapat mencapai sasaran sebesar 0%. Sementara itu realisasi fisik sebesar 32,00% dapat mencapai sasaran sebesar 31,67%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I antara lain :

- Penyusunan KAK
- Penyusunan dokumen persiapan pengadaan (HPS)
- Pelaksanaan proses negosiasi dengan penyedia

5) Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 0% dapat mencapai sasaran sebesar 0%. Sementara itu realisasi fisik sebesar 22,50% dapat mencapai sasaran sebesar 17,50%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I antara lain :

- Penyusunan KAK
- Pengumuman rencana pengadaan di aplikasi SIRUP
- Persiapan dokumen perencanaan pengadaan
- Proses pengadaan paket pekerjaan perencanaan telah dimulai
- Persiapan dokumen perencanaan
- Pelaksanaan pengadaan paket pekerjaan perencanaan renovasi gedung

6) Fasilitas dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan I total keuangan sebesar 0% dapat mencapai sasaran sebesar 0%. Demikian pula dengan total realisasi fisik sebesar 8,11% dapat mencapai sasaran sebesar 8,11%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I antara lain :

- Koordinasi tim DAPATI dalam rangka penyusunan RAB dan KAK
- Identifikasi permasalahan IKM

- Koordinasi dengan IKM terkait rencana kegiatan pendampingan yang akan dilaksanakan melalui program DAPATI
- Pelaksanaan survei pendalaman masalah di IKM
- Koordinasi pelaksanaan kegiatan konsultasi

7) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan I total keuangan sebesar 0% tidak dapat mencapai sasaran sebesar 0%. Demikian pula dengan total realisasi fisik sebesar 25,0% dapat mencapai sasaran sebesar 25,0%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I adalah perencanaan dan persiapan.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam realisasi target keuangan. Terdapat kendala pada *output* Pelayanan Publik kepada Industri yaitu masih minimnya respon Lembaga sertifikasi ISPO yang sudah ada untuk membantu dalam pelaksanaan magang auditor. Namun kendala ini tidak berpengaruh secara langsung pada capaian realisasi fisik karena semua kegiatan masih berjalan sesuai dengan rencana kerja yang ada.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah secara umum pelaksanaan tahapan kegiatan triwulan I dapat berjalan dengan baik. Jumlah sampel pengujian yang masuk selama TW I adalah sebanyak 1612 dengan total pelanggan 187 dari industri, instansi, dan perorangan. Jumlah sampel kalibrasi sebanyak 24 dari total 3 pelanggan. SPPT SNI yang terbit sebanyak 3 (tiga) dan Surat Keputusan Lanjut sebanyak 2 (dua).

Rencana untuk triwulan selanjutnya antara lain:

- Kunjungan kerja instansi-instansi/ *roadshow* kompetensi BSPJI Banjarbaru
- Publikasi berita/kegiatan pada media sosial
- Pelaksanaan kegiatan layanan jasa
- Persiapan kegiatan Temu Industri
- Pelaksanaan Uji Profisiensi/ Uji Banding
- Koordinasi dalam rangka pembentukan LSSM, LS-ISPO, dan perubahan kualifikasi akreditasi LPH menjadi Utama
- Pelaksanaan Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium
- Pelaksanaan pengadaan paket pekerjaan kontruksi untuk perencanaan renovasi gedung laboratorium

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Kegiatan II		Pagu (Rp.000)	Triwulan I				Realisasi s/d Triwulan I			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	13.341.913	22,45	22,45	40,98	40,98	22,45	22,45	40,98	40,98
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	230.135	-	-	40,00	40,00	-	-	40,00	40,00
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	447.600	19,13	19,13	39,47	39,47	19,13	19,13	39,47	39,47
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	194.135	13,50	13,50	32,05	32,72	13,50	13,50	32,05	32,72
Jumlah		14.213.783	16,39	16,39	30,59	30,60	16,39	16,39	30,59	30,60

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 4 (Empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 22,45% dapat mencapai sasaran sebesar 22,45%. Sementara itu, total realisasi fisik sebesar 40,98% dapat mencapai sasaran sebesar 40,98%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I antara lain :

- Penyusunan KAK
- Reviu dan *mapping* permasalahan/kendala pada SIBIRU
- Koordinasi tindak lanjut pengembangan sistem informasi yang telah ada dan penyusunan data dukung untuk pengembangan menu baru pada SIBIRU
- Reviu perbaikan menu pengujian (input hasil uji, *dashboard* penyelia, dan perbaikan *dashboard* Ketua Tim PK)
- Pelaksanaan kegiatan rutin layanan perkantoran seperti pembayaran gaji dan tunjangan pegawai baik ASN maupun non ASN; pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana; pembayaran langganan daya dan jasa; serta operasional kantor lainnya.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 0% dapat mencapai sasaran sebesar 0%. Sementara total realisasi fisik sebesar 40,0% dapat mencapai sasaran sebesar 40,0%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I adalah penyusunan rencana kerja dan persiapan.

3) Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 19,13% dapat mencapai sasaran sebesar 19,13%. Sementara itu, total realisasi fisik sebesar 39,47% dapat mencapai sasaran sebesar 39,47%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I antara lain :

- Penyusunan rencana kerja
- Penerbitan PAK Calon Pejabat Fungsional APK APBN, PAK JF PI
- Pelantikan dan pengambilan sumpah/janji JF PI dan APK APBN
- Penyampaian usulan kenaikan pangkat pegawai periode April 2024
- Usulan perhitungan formasi JF AMMI, PI, PMB, SDM, Perekayasa, dan Pranata Humas
- Penyusunan Matriks Peran Hasil Perjanjian Kinerja dan SKP TA 2024
- Rekapitulasi Absensi Sidik Jari Pegawai
- Monitoring dan evaluasi disiplin pegawai
- Ujikom JF PMB an Rufida
- Penilaian Kinerja Tahun 2023 JF APK dan PK APBN
- Pelatihan Gambaran Umum Pengelolaan Air Limbah dan Teknis Pengoperasian IPAL BSPJI Banjarbaru tanggal 5 Februari 2024 (18 pegawai)
- Pelatihan peningkatan kompetensi untuk Sertifikasi Industri Hijau tanggal 19-23 Februari 2023 (Panji Saputra)
- Sosialisasi Pelatihan PPC Pupuk Anorganik, Organik Padat dan Cair dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2024 diikuti oleh 16 pegawai BSPJI Banjarbaru
- Sharing Session Pemahaman Sertifikasi Industri Hijau dan ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2024 diikuti oleh 12 pegawai BSPJI Banjarbaru.

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 13,50% dapat mencapai sasaran sebesar 13,50%. Sementara itu, total realisasi fisik sebesar 32,72% dapat mencapai sasaran sebesar 32,05%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I antara lain :

- Penyusunan rencana kerja
- Pemenuhan data Krisna untuk Renja 2025
- Pengajuan revisi penambahan anggaran Prioritas Nasional untuk DAPATI dan Alat Laboratorium
- Penginputan ALKI dan koordinasi data dukung pelaporan kinerja-keuangan
- Penyusunan Laporan PP39 TW IV, LAKIP TA 2023, dan CALK TA 2023
- Persiapan dan pelaksanaan Penilaian SAKIP TA 2023 oleh Itjen Kemenperin yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 26-29 Februari 2024
- Pelaksanaan Rapat Monev TW I TA 2024
- Penilaian risiko
- Koordinasi Tim FKAP
- Keikutsertaan dalam Bimtek dalam rangka Rapat Koordinasi Penggunaan Aplikasi Srikandi Versi 3 di lingkungan BSKJI

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam realisasi target keuangan. Terdapat kendala pada *output* Layanan Manajemen Kinerja Internal yaitu pelaporan caput melalui SAKTI masih belum bisa dilakukan. Namun kendala ini tidak berpengaruh secara langsung pada capaian relaisasi fisik karena semua kegiatan masih berjalan sesuai dengan rencana kerja yang ada.

c) Rekomendasi

Hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan adalah secara umum capaian akhir dari kegiatan ini baik. Keseluruhan target volume TW I yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik, bahkan ada yang melebihi target.

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain:

- Percepatan proses pengadaan alat perkantoran dan komunikasi
- Persiapan dan pelaksanaan Audit Kinerja oleh Itjen
- Koordinasi pengembangan sistem informasi sesuai rencana yang telah disusun
- Penyusunan Laporan PP39 TW I TA 2024
- Monitoring dan evaluasi kegiatan TW II

- Penatausahaan RKA-KL TA 2024
- Persiapan menuju transisi menjadi satker BLU

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

- a. **Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas**
 1. **Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi**
Tidak ada kendala.
- b. **Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**
 1. **Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.**
Tidak ada kendala.
 2. **Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri.**
Tidak ada kendala.
- c. **Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri**
 1. **Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi**
Tidak ada kendala
 2. **Meningkatnya PNPB layanan jasa industri**
Masih minimnya respon Lembaga sertifikasi ISPO yang sudah ada untuk membantu dalam pelaksanaan magang auditor
 3. **Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan**
Tidak ada kendala
 4. **Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa**
Tidak ada kendala
- d. **Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**
 1. **Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker**
Tidak ada kendala
- e. **Sasaran Strategis V : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**
 1. **Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri**
Tidak ada kendala

f. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Tidak ada kendala

g. Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik

1. Nilai Minimal Indeks Layanan Publik

Tidak ada kendala

h. Sasaran Strategis VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

1. Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja

Tidak ada kendala

2. Nilai Minimal Laporan Keuangan

Tidak ada kendala

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

a) Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Tidak ada kendala dalam realisasi target keuangan. Terdapat kendala pada *output* Pelayanan Publik kepada Industri yaitu masih minimnya respon Lembaga sertifikasi ISPO yang sudah ada untuk membantu dalam pelaksanaan magang auditor. Namun kendala ini tidak berpengaruh secara langsung pada capaian realisasi fisik karena semua kegiatan masih berjalan sesuai dengan rencana kerja yang ada.

b) Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Tidak ada kendala dalam realisasi target keuangan. Terdapat kendala pada *output* Layanan Manajemen Kinerja Internal yaitu pelaporan caput melalui SAKTI masih belum bisa dilakukan. Namun kendala ini tidak berpengaruh secara langsung pada capaian relaisasi fisik karena semua kegiatan masih berjalan sesuai dengan rencana kerja yang ada.

3.3 Langkah dan Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Sasaran Strategis I : Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

- Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri
- Uji coba dan evaluasi tahap awal pengembangan, penerapan teknologi

- Penandatanganan SPK
- b. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**
 - 1. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.**
 - Seleksi awal program fasilitasi standar bidang industri
 - Pelaksanaan kegiatan fasilitasi standar bidang
 - 2. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.**
 - Seleksi awal program fasilitasi standar bidang industri
 - Pelaksanaan kegiatan fasilitasi standar bidang
- c. Sasaran Strategis III : Meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri**
 - 1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi**
 - Pelaksanaan kegiatan konsultasi teknologi industri
 - Pengujian awal hasil kegiatan konsultasi teknologi industri
 - Pembuatan laporan pendahuluan kegiatan dan evaluasi awal hasil kegiatan
 - 2. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri**
 - Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
 - Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup dan/atau jenis layanan jasa
 - Pembangunan basis data *stakeholders*
 - 3. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri**
 - Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
 - Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa
 - 4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa**
 - Pelaksanaan proses pengadaan TW II TA 2024
 - Pemantauan pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi e-monitoring
- d. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**
 - 1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker**
Pemenuhan kelengkapan dokumen data dukung dan pelaksanaan pengawasan internal oleh Itjen
- e. Sasaran Strategis V : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**
 - 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri**
 - Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi
 - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya

- Pemantauan SPM dan kinerja layanan jasa
- f. Sasaran Strategis IV : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**
- 1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN**
- Pengelolaan Tugas Belajar dan Tugas Belajar Biaya Mandiri Pegawai
 - Penyusunan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Pelatihan Pegawai Tahun 2024
 - Pelaporan dan Penilaian SKP Tahun 2024
 - Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai Tahun 2024
- g. Sasaran Strategis IV : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**
- 1. Nilai Minimal Indeks Layanan Publik**
- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik
 - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik
- h. Sasaran Strategis VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi**
- 1. Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja**
- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala
 - Penyusunan Laporan PP39 TW I TA 2024
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan
 - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2024
- 2. Nilai Minimal Laporan Keuangan**
- Pelaksanaan dan evaluasi realisasi anggaran
 - Pelaksanaan e-rekonsiliasi
 - Pengumpulan Laporan Keuangan Audited TA 2023
 - Persiapan dan Penyusunan Laporan Keuangan Semester I TA 2024

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan

- a) Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
- Kunjungan kerja instansi-instansi/ *roadshow* kompetensi BSPJI Banjarbaru
 - Publikasi berita/kegiatan pada media social
 - Pelaksanaan kegiatan layanan jasa
 - Persiapan kegiatan Temu Industri
 - Pelaksanaan Uji Profisiensi/ Uji Banding
 - Koordinasi dalam rangka pembentukan LSSM, LS-ISPO, dan perubahan kualifikasi akreditasi LPH menjadi Utama
 - Pelaksanaan Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium

- Pelaksanaan pengadaan paket pekerjaan kontruksi untuk perencanaan renovasi gedung laboratorium

b) Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

- Percepatan proses pengadaan alat perkantoran dan komunikasi
- Persiapan dan pelaksanaan Audit Kinerja oleh Itjen
- Koordinasi pengembangan sistem informasi sesuai rencana yang telah disusun
- Penyusunan Laporan PP39 TW I TA 2024
- Monitoring dan evaluasi kegiatan TW II
- Penatausahaan RKA-KL TA 2024
- Persiapan menuju transisi menjadi satker

BAB IV

PENUTUP

BSPJI Banjarbaru telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyerapan anggaran dan realisasi fisik untuk turut berpartisipasi dalam menjalankan roda pembangunan. Aplikasi Laporan Kegiatan Internal (ALKI) yang telah digunakan dalam intern Kementerian Perindustrian sangat membantu dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, namun pemanfaatan aplikasi ini juga perlu terus dimonitor dan dievaluasi sehingga tidak lagi terjadi keterlambatan pengisian laporan. Secara umum kinerja BSPJI Banjarbaru tahun ini menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya, walaupun ada nilai yang turun namun secara kualitas meningkat. Hal ini dikarenakan adanya perubahan standar penilaian yang lebih tinggi dibanding sebelumnya.

1. Kendala

Kendala yang dihadapi secara umum dalam pencapaian target kinerja TW I antara lain :

- a. Masih minimnya respon Lembaga Sertifikasi ISPO yang sudah ada untuk membantu dalam pelaksanaan magang auditor
- b. Pelaporan caput melalui SAKTI masih belum bisa dilakukan
- c. Data absensi sidik jari Sebagian pegawai tidak ada pada Intranet Kemenperin akan tetapi terekam pada mesin absensi sidik jari

2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut untuk kendala untuk triwulan selanjutnya antara lain :

- a. Koordinasi ke berbagai Lembaga/ instansi baik pemerintah atau swasta
- b. Koordinasi Caput ke KPPN
- c. Monitoring perbaikan absensi pegawai oleh Biro OSDM
- d. Pengadaan mesin absensi sidik jari

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BANJARBARU**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (247232) BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BANJARBARU
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Marzuki Marnala Sinambela, SH, LLM
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Panglima Batur Barat No. 2
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: 019.07.2.247232/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)			Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)	
	No. Loan	PHLN	Rupiah			
1	2	3	4	5	6	7
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	192.016	192.016	Jumlah Pelanggan dalam Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi	100 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	2.169.111	2.169.111	Jumlah Industri yang menerima Pelayanan Publik dalam rangka mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	114 Industri
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	104.000	104.000	Jumlah Industri yang mendapatkan fasilitas Pembinaan Industri melalui Jasa Konsultansi	2 Industri, IKM, Miliar USD
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	200.000	200.000	Jumlah Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	2 Unit
CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	200.000	200.000	Jumlah Gedung laboratorium/workshop/layanan yang dibangun/direnovasi	1 unit, Ruas
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	148.375	148.375	Jumlah Industri yang mendapatkan fasilitas Pembinaan Industri melalui Jasa Konsultansi	4 Industri, IKM, Miliar USD
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	1.723.132	1.723.132	Jumlah Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	3 Unit, IKM, Miliar USD
Total		-	4.736.634	4.736.634		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	-	-	-	-	14,50	14,50	36,70	36,85	14,50	14,50	36,70	36,85	KALIMANTAN SELATAN
BAD Pelayanan Publik kepada industri	-	-	-	-	17,49	17,49	41,88	41,97	17,49	17,49	41,88	41,97	KALIMANTAN SELATAN
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	-	-	30,08	30,08	30,00	30,00	30,08	30,08	30,00	30,00	KALIMANTAN SELATAN
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	31,67	32,00	-	-	31,67	32,00	KALIMANTAN SELATAN
CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	17,50	22,50	-	-	17,50	22,50	KALIMANTAN SELATAN
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	-	-	-	-	8,11	8,11	-	-	8,11	8,11	KALIMANTAN SELATAN
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	25,00	25,00	-	-	25,00	25,00	KALIMANTAN SELATAN
Jumlah	-	-	-	-	2,31	2,31	8,19	8,25	2,31	2,31	8,19	8,25	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	- Tidak ada kendala	- '-	- '-
2.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	- Masih minimnya respon lembaga sertifikasi ISPO yang sudah ada untuk membantu dalam pelaksanaan magang auditor	- Koordinasi ke berbagai lembaga/instansi baik pemerintah atau swasta	- Tim SS dan Kepala Balai
3.	BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Tidak ada kendala	- -	- -
4.	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	- Tidak ada kendala	- -	- -
5.	CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	- Tidak ada kendala	- -	- -
6.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Tidak ada kendala	- -	- -

Banjarbaru, April 2024

KEPALA BSPJI BANJARBARU



Marzuki Marnala Sinambela, SH, LLM

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BANJARBARU**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247232) BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BANJARBARU
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Marzuki Marnala Sinambela, SH, LLM
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Panglima Batur Barat No. 2
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : 019.07.2.247232/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	13.341.913	13.341.913	Layanan Perkantoran BSPJI Banjarbaru dalam mendukung kegiatan manajemen	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	230.135	230.135	Hasil Pengadaan dalam mendukung Layanan Sarana Internal dan Pembangunan/ Renovasi Gedung dan Bangunan BSPJI Banjarbaru	23 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	447.600	447.600	Jumlah pegawai yang mendapatkan pengembangan kompetensi dan layanan pengelolaan SDM	140 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	194.135	194.135	Penyusunan Dokumen guna mendukung Manajemen Kinerja Internal	6 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	14.213.783	14.213.783		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	22,45	22,45	40,98	40,98	22,45	22,45	40,98	40,98	KALIMANTAN SELATAN
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	-	-	40,00	40,00	-	-	40,00	40,00	KALIMANTAN SELATAN
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	-	-	-	-	19,13	19,13	39,47	39,47	19,13	19,13	39,47	39,47	KALIMANTAN SELATAN
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	13,50	13,50	32,05	32,72	13,50	13,50	32,05	32,72	KALIMANTAN SELATAN
Jumlah	-	-	-	-	16,39	16,39	30,59	30,60	16,39	16,39	30,59	30,60	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	- Tidak ada kendala	- -	- -
2.	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Tidak ada kendala	- -	- -
3.	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	- Tidak ada kendala	- -	- -
4.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	- Pelaporan Caput melalui SAKTI masih belum bisa dilakukan	- Koordinasi Caput ke KPPN	- Tim Keuangan

Banjarbaru, April 2024

KEPALA BSPJI BANJARBARU



Marzuki Marnala Sinambela, SH, LLM

**PENGUKURAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024**

UNIT ORGANISASI : BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BANJARBARU											
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I							
				% Fisik		Rencana Kegiatan	Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Target	Realisasi		Realisasi Kegiatan				
1	2	3	4	5	6	7	8		9	10	
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	36 Persen	25	25	- Pelaksanaan survei dan identifikasi masalah - Penyusunan rencana kerja dan SK Tim - Penyusunan draft SPK	Januari	Pembahasan rencana kerja dan target IKM penerima kegiatan	Tidak ada kendala	Koordinasi tim	
							Februari	- Pembahasan program PINOTI - Koordinasi rencana kegiatan konsultansi rancang bangun			
							Maret	- Koordinasi kegiatan untuk rencana kegiatan kolaborasi - Survei ke CV Riana Berkah Globalindo			
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	3 Perusahaan	20	20	- Promosi kegiatan penerima fasilitasi standar bidang industri - Penyusunan rencana kerja dan Tim	Januari	Koordinasi rencana kegiatan	Tidak ada kendala	Koordinasi tim	
							Februari	- Penyusunan KAK penghargaan SAHABAT IKM Banua 2024 - Penyebaran undangan kegiatan			
							Maret	- Pembukaan pendaftaran penghargaan SAHABAT IKM Banua 2024 dan penerimaan peserta - Koordinasi tim			
		2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,2 Indeks	20	20	- Promosi kegiatan penerima fasilitasi standar bidang industri - Penyusunan rencana kerja dan Tim	Januari	Menunggu hasil penyelenggaraan kegiatan fasilitasi standar bidang industri	Tidak ada kendala	Koordinasi tim
								Februari	Menunggu hasil penyelenggaraan kegiatan fasilitasi standar bidang industri		
								Maret	Menunggu hasil penyelenggaraan kegiatan fasilitasi standar bidang industri		
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	46 Persen	25	25	- Pengumuman hasil seleksi - Reviu akhir proposal - Pelaksanaan survei dan identifikasi masalah - Penyusunan SK Tim - Penyusunan dan penandatanganan SPK	Januari	Melakukan koordinasi kegiatan dengan OPTIKJI	Tidak ada kendala	Koordinasi tim	
							Februari	Reviu Akhir Proposal			
							Maret	- Penyusunan SK Tim - Pelaksanaan survei dan identifikasi masalah			
		2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	7,5 Persen	25	25	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup dan/atau jenis layanan jasa - Pembangunan basis data stakeholders	Januari	- Kunjungan dinas dalam rangka promosi layanan - PNPB sd Januari sebesar Rp456.591.750,- - Koordinasi pengajuan sebagai LPH Utama - Koordinasi rencana magang auditor ISPO - Registrasi PRL dan Survailen Lab. Kalibrasi - Inventarisir dan penyusunan database <i>mapping industry</i>	Tidak ada kendala	-
								Februari	- Kunjungan dinas dalam rangka promosi layanan - PNPB sd Februari sebesar Rp546.165.500,- - Perbaikan hasil audit kecukupan pembentukan LSSM dan verifikasi awal BPJPH - Koordinasi magang calon auditor ISPO - Pelaksanaan survailen ke-2 Lab. Kalibrasi - Inventarisir dan penyusunan database <i>mapping industry</i>		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I							Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Rencana Kegiatan	Kegiatan		Realisasi Kegiatan			
				Target	Realisasi		Target	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		3 Meningkatkan jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	1 Persen	25	25	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa	Maret	- Kunjungan dinas dalam rangka promosi layanan - PNPB sd Maret sebesar Rp1.436.085.000,- - Koordinasi magang auditor ISPO dengan PT MISB - Perbaikan hasil audit dan verifikasi - Penyusunan database awal untuk <i>mapping industry</i>	Masih minimnya respon lembaga sertifikasi ISPO yang sudah ada untuk membantu dalam pelaksanaan magang auditor	Koordinasi ke berbagai lembaga/instansi baik pemerintah atau swasta		
							Januari	- Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa - Koordinasi dengan berbagai <i>stakeholders</i> - Promosi 10 kegiatan pada 28 media publikasi	Tidak ada kendala	-		
							Februari	- Rekapitulasi jumlah hasil layanan jasa - Koordinasi dengan berbagai <i>stakeholders</i> - Promosi 11 kegiatan pada 22 media publikasi	Tidak ada kendala	-		
		4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	85 Persen	25	25	- Pelaksanaan proses pengadaan TW I TA 2024 - Pengumuman rencana umum pengadaan melalui aplikasi SIRUP - Pemantauan pengisian data TKDN dan PDN pada aplikasi e-monitoring	Januari	- Penyusunan rencana kerja - Update SIRUP	Tidak ada kendala	-		
							Februari	- Persiapan awal kegiatan pengadaan - Pengisian data tkdn dan pdn dengan capaian nilai persentase sebesar 2,34% pada aplikasi e-monitoring dan sebesar 100% pada aplikasi SAKTI	Tidak ada kendala	-		
							Maret	- Pelaksanaan kegiatan pengadaan - Pengisian data tkdn dan pdn dengan capaian nilai persentase sebesar 7,44% per tanggal 26 Maret pada aplikasi e-monitoring dan sebesar 100% pada aplikasi SAKTI	Tidak ada kendala	-		
							Januari	- Pelaksanaan kegiatan pengadaan - Pengisian data tkdn dan pdn dengan capaian nilai persentase sebesar 7,44% per tanggal 26 Maret pada aplikasi e-monitoring dan sebesar 100% pada aplikasi SAKTI	Tidak ada kendala	-		
4 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	25	25	Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan diperiksa	Januari	Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan di periksa	Tidak ada kendala	-			
						Februari	Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan di periksa	Tidak ada kendala	-			
						Maret	Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan di periksa	Tidak ada kendala	-			
5 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62 Indeks	25	25	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis	Januari	Penyebaran dan identifikasi survei pelanggan dengan hasil nilai IKM Januari 3,65 dengan nol keluhan pelanggan	Tidak ada kendala	-			
						Februari	Penyebaran dan identifikasi survei pelanggan dengan hasil nilai rerata IKM s.d. Februari 3,56 dengan satu keluhan pelanggan	Tidak ada kendala	-			
						Maret	Penyebaran dan identifikasi survei pelanggan dengan hasil nilai rerata IKM s.d. Maret 3,56 dengan nol keluhan pelanggan	Tidak ada kendala	-			
6 Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	82 Indeks	25	25	[KUALIFIKASI] Pengelolaan Tugas Belajar & Tugas Belajar Biaya Mandiri Pegawai. [KOMPETENSI] Penyusunan, Pelaksanaan, Pelaporan Pelatihan Pegawai Tahun 2024.	Januari	- Rekapitulasi pegawai tugas belajar dan tugas belajar mandiri - Pelaksanaan pelatihan pegawai dengan jumlah total pegawai yang mengikuti sebanyak 12 - Monitoring disiplin pegawai	Data absensi sidik jari sebagian pegawai tidak ada pada Intranet Kemenperin akan tetapi terekam pada mesin absensi sidik jari.	- Pengajuan perbaikan absensi kepada Bag. Kepegawaian - Pengadaan mesin absensi sidik jari.			
						Februari	- Rekapitulasi pegawai tugas belajar dan tugas belajar mandiri - Pelaksanaan pelatihan pegawai dengan jumlah total pegawai yang mengikuti sebanyak 51 - Monitoring disiplin pegawai	Data absensi sidik jari sebagian pegawai tidak ada pada Intranet Kemenperin akan tetapi terekam pada mesin absensi sidik jari.	- Pengajuan perbaikan absensi kepada Bag. Kepegawaian - Pengadaan mesin absensi sidik jari.			

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I						Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Rencana Kegiatan	Kegiatan				
				Target	Realisasi		Realisasi Kegiatan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
						[KINERJA] Penyusunan SKP Tahun 2024. [DISIPLIN] Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai Tahun 2024.	Maret	- Rekapitulasi pegawai tugas belajar dan tugas belajar mandiri - Pelaksanaan pelatihan pegawai dengan jumlah total pegawai yang mengikuti sebanyak 54 - Monitoring disiplin pegawai	Tidak ada kendala	- Monitoring perbaikan absensi pegawai oleh Biro OSDM. - Pengadaan mesin absensi sidik jari.	
7	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	4,01 Indeks	25	25	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik	Januari	- Penyusunan rencana kerja - Koordinasi tim - Penambahan menu pada SIBIRU sesuai rencana	Tidak ada kendala	-	
							Februari	- Koordinasi tim - Pengembangan menu pengujian pada SIBIRU	Tidak ada kendala	-	
							Maret	- Koordinasi tindak lanjut pengembangan sistem informasi - Pengembangan menu konsultasi dan perbaikan menu pengujian	Tidak ada kendala	-	
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	25	25	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Penyusunan Dokumen Penetapan Kinerja dan Perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2024 - Penyusunan Laporan Kinerja TA 2023 dan PP39 TW IV 2023 - Penilaian SAKIP oleh Itjen	Januari	- Penyusunan Laporan PP39 TW IV, LAKIP TA 2023, & Renkin 2025 - Pengisian Kegiatan, Anggaran, dan PJ di ALKI - Pengisian Renja K/L & RKP TA 2025 - Penyusunan Perkin Satker TA 2024	Aplikasi ALKI error dalam pembacaan data target fisik	Koordinasi error pada aplikasi ALKI melalui <i>help desk</i>	
							Februari	- Revisi RPD Hal III DIPA TW I - Pengajuan Revisi Penambahan Anggaran PN - Persiapan dan pelaksanaan penilaian SAKIP	Tidak ada kendala	-	
							Maret	- Revisi terkait anggaran DAPATI dan Pengadaan Prioritas Nasional - Rapat Monev TW I TA 2024 - Pelaporan data kinerja	Pelaporan Caput melalui SAKTI masih belum bisa dilakukan	Koordinasi Caput ke KPPN	
		2 Nilai minimal laporan keuangan	91,5	25	25	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Penyusunan Laporan Keuangan TA 2023 - Pelaksanaan Penilaian PIPK - Permintaan Dokumen oleh BPK	Januari	- Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 - Pelaksanaan Penilaian PIPK - Realisasi Anggaran sd Bulan Januari 2024 Rp370.788.516,- (1,67%)	Tidak ada kendala	-	
							Februari	- Penyampaian pemenuhan permintaan dokumen dari BPK - Penyusunan dan pengumpulan Laporan Keuangan TA 2024 - Realisasi Anggaran sd Bulan Februari 2024 Rp1.506.542.071,- (7,95%)	Tidak ada kendala	-	
							Maret	Realisasi Anggaran sd Maret 2024 Rp3.545.157.683, (18,71%)	Tidak ada kendala	-	

Banjarbaru, 5 April 2024
Kepala BSPJI Banjarbaru,



Marzuki Marnala Sinambela



Kementerian PPN/
Bappenas



TRIWULAN I
2024

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN BERJALAN



#247232

BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REKAP PELAPORAN KOMPONEN

TRIWULAN I (PARSIAL)

Tahun : 2024

K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

UK. Eselon I : 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi														
1	051 Pengelolaan Data dan Informasi	Pelaksanaan	Koordinasi tindak lanjut pengembangan sistem informasi yang telah ada dan penyusunan data dukung untuk pengembangan menu baru pada SIBIRU (menu konsultasi). Review perbaikan menu pengujian (input hasil uji, dashboard penyelia dan perbaikan dashboard ketua tim PK)	39.00	Layanan	1	1		61,310,000	0	0.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
2	054 Pelaksanaan Pemasaran/Promosi/Pameran/Publikasi Layanan Teknis	Persiapan	Persiapan Proses Review	18.00	Layanan	1	0		25,070,000	0	0.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6042.EBA.994 - Layanan Perkantoran														
3	001 Gaji dan Tunjangan	Pelaksanaan	Pembayaran gaji dan tunjangan PNS	41.00	Layanan	1	1	1 Bulan	9,792,911,000	2,453,227,543	25.05%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
4	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan rutin layanan perkantoran seperti pembayaran gaji pegawai bulan Maret non ASN; pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana; pembayaran langganan daya dan jasa; serta operasional kantor lainnya	38.00	Layanan	1	1	1 Bulan	3,462,622,000	541,658,411	15.64%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6042.EBB.951 - Layanan Sarana Internal														
5	052 Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Pelaksanaan	Perencanaan dan persiapan lanjutan	40.00	Unit	6	0		78,355,000	0	0.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6	053 Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	Pelaksanaan	Perencanaan dan persiapan lanjutan	40.00	Unit	11	0		151,780,000	0	0.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6042.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM														
7	051 Pengelolaan/Manajemen SDM	Pelaksanaan	Penerbitan Surat Tugas Belajar Biaya Mandiri a.n. Noor Irawan; - Penyusunan SKP Pegawai Tahun 2024; - Rekapitulasi Absensi Sidik Jari Pegawai; - Perhitungan Formasi JF SDM dan Pranata Humas; - Penilaian Kinerja Tahun 2023 JF APK & PK APBN sebanyak 5 (lima) orang pegawai a.n. Aslan Prayudi, Siti Faridah, Endang Gembirawati, Muhammad Very Fedriansa, dan Aurel Widya Ningsih	43.00	Orang	70	28		52,040,000	29,494,376	56.68%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan														
8	051 Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	Pelaksanaan	1. Sosialisasi Pelatihan PPC Pupuk Anorganik, Organik Padat dan Cair dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2024 diikuti oleh 16 pegawai BSPJI Banjarbaru; 2. Sharing Session Pemahaman Sertifikasi Industri Hijau dan ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2024 diikuti oleh 12 pegawai BSPJI Banjarbaru	39.00	Orang	70	54		395,560,000	56,148,598	14.19%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6042.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran														
9	051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Pelaksanaan	Revisi terkait anggaran DAPATI dan Pengadaan Prioritas Nasional	43.00	Dokumen	1	2		25,470,000	216,000	0.85%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi														
10	051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Pelaksanaan	- Rapat Movev TW I TA 2024 - Pelaporan data kinerja	38.00	Laporan	2	3		66,900,000	19,580,655	29.27%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja														
11	051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	Pelaksanaan	-Proses penilaian risiko -Melakukan kaji ulang manajemen PM05	26.00	Dokumen	1	1		76,765,000	0	0.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6042.EBD.974 - Layanan Penyelenggaraan Kearsipan														
12	051 Penyelenggaraan Kearsipan	Pelaksanaan	Penyelenggaraan Kearsipan dan Perpustakaan	30.00	Laporan	1	0		25,000,000	6,406,591	25.63%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6077.AEF.001 - Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis														
13	051 Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	Pelaksanaan	-Penyusunan database awal - Publikasi kegiatan dan kunjungan kerja -Penyusunan draf company profile terbaru dan pengadaan bahan promosi	37.00	Orang	100	10	1 Bulan	179,516,000	27,845,526	15.51%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6077.BAD.001 - Jasa pelayanan teknis pengujian														
14	056 Pengembangan kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Pengujian dan ISO 9001	Pelaksanaan	Kaji ulang dokumen	28.00	SMM	1	1		139,620,000	16,773,976	12.01%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
15	051 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Pelaksanaan	-Pengajuan pengadaan belanja gas, bahan kimia, bahan pendukung dan peralatan gelas -Sampling lingkungan, air bersih dan produk untuk bulan Maret 2024 ke beberapa perusahaan/ instansi di wilayah Kalselteng - Pengoperasikan IPAL secara continue dan sampling ipal	43.00	Industri	100	187		1,722,496,000	276,499,810	16.05%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6077.BAD.024 - Jasa pelayanan teknis kalibrasi														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
16	052 Pengembangan kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Kalibrasi	Pelaksanaan	-Menindaklanjuti temuan Survailen 2 dan PRL Laboratorium Kalibrasi -Kaji ulang dokumen -Mencari provider untuk UB/UP yang sesuai dengan keperluan LK-BSPJI Banjarbaru dan Melakukan Uji Banding Antar Laboratorium Kalibrasi	39.00	SMM	1	1	1 Bulan	43,625,000	40,635,119	93.15%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6077.BAD.036 - Jasa pelayanan teknis sertifikasi														
17	052 Pengembangan kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	Pelaksanaan	-Melanjutkan tindakan perbaikan dokumen pada aplikasi Sihalal - KUD hasil audit lab kalibrasi dan hasil KUD SS	42.00	SMM	1	1		174,245,000	24,028,675	13.79%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
18	051 Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	Pelaksanaan	-Audit lapangan, penerbitan SPPT SNI, pemeriksaan halal	44.00	Industri	10	6		41,040,000	10,845,000	26.43%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6077.BAD.058 - Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri														
19	051 Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	Pelaksanaan	Tindak lanjut hasil kegiatan BIMTEK PPC Pengambilan Contoh Uji Air dan Air Limbah untuk Parameter Mikrobiologi	47.00	Industri	3	14		39,585,000	7,645,000	19.31%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6077.BDI.006 - Pemanfaatan Teknologi Industri														
20	051 Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri	Pelaksanaan	Dokumen terkait kegiatan kolaborasi berupa profil usaha dan kebutuhan IKM telah selesai disiapkan	30.00	Industri	2	0	1 Bulan	125,000,000	31,286,863	25.03%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6077.CAH.021 - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
21	051 Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	Persiapan	-Penyusunan HPS - Pelaksanaan proses negosiasi dengan penyedia	25.00	Unit / Paket	1	0		200,000,000	0	0.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah
6077.CBL.004 - Gedung laboratorium/workshop/layanan yang dibangun/direnovasi														
22	051 Gedung laboratorium/workshop/layanan yang dibangun/direnovasi	Persiapan	-Persiapan dokumen pengadaan - Pelaksanaan pengadaan paket pekerjaan perencanaan renovasi gedung	23.00	Unit	1	0		200,000,000	0	0.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	tidak ada masalah

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Unit / Satuan Kerja BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU

Marzuki Marnala Sinambela



Kementerian PPN/
Bappenas



2024

Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kedeputian Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kementerian PPN/Bappenas



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIC INDONESIA



<http://intranet.kemenperin.go.id>

[Home](#) > [ALKI](#)

[Logout](#)

Monitoring Pelaksanaan Kegiatan TA 2024

Posisi per tanggal 31 Maret 2024

Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 18.950.417.000**

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri	192.016.000	20%	14,5%	36,7%	36,9%
2.	Layanan Pengujian	1.654.306.000	19%	16,6%	43%	43%
3.	Pengelolaan Limbah	65.250.000	17%	7,7%	43%	43%
4.	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025 untuk Laboratorium Pengujian	143.947.000	4%	11,7%	27,5%	27,5%
5.	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025 untuk Laboratorium Kalibrasi	42.238.000	90%	96,2%	38,6%	38,7%
6.	Layanan Sertifikasi	41.040.000	29%	26,4%	43%	43,7%
7.	Pemeliharaan dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi dan Halal	133.130.000	20%	18,0%	45,4%	45,6%
8.	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001	28.615.000	0%	0%	27,5%	28,2%
9.	Layanan Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	60.585.000	16%	12,6%	44,6%	46,6%
10.	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	104.000.000	16%	30,1%	30%	30%
11.	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	200.000.000	100%	0%	31,7%	32%
12.	Renovasi Gedung Laboratorium	200.000.000	6%	0%	17,5%	22,5%
13.	Pengembangan Sistem Informasi	61.310.000	10%	0%	39%	39,3%
14.	Penerbitan Majalah/Jurnal	25.070.000	0%	0%	18%	18%
15.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	9.792.911.000	24%	20,8%	42%	42%
16.	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	158.400.000	29%	29,4%	37%	37%
17.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	78.900.000	47%	3,0%	50%	50%
18.	Perbaikan Peralatan Kantor	408.789.000	7%	5,6%	37%	37%
19.	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	153.130.000	11%	8,4%	39%	39%
20.	Perawatan Sarana Gedung	468.901.000	0%	0,1%	40%	40%
21.	Langganan Daya dan Jasa	320.400.000	27%	27,1%	43%	43%
22.	Jasa Pos dan Informasi	107.476.000	20%	17,3%	41%	41%
23.	Operasional Perkantoran	564.280.000	25%	27,5%	34%	34%
24.	Operasional Pimpinan	343.260.000	15%	9,4%	40%	40%
25.	Jasa Tenaga Outsourcing	537.336.000	16%	16,7%	37%	37%
26.	Jasa Administrasi/ Layanan	321.750.000	15%	23,1%	37%	37%
27.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	128.155.000	0%	0%	40%	40%
28.	Pengadaan Alat Perkantoran	101.980.000	0%	0%	40%	40%
29.	Pengelolaan SDM	52.040.000	46%	56,7%	43%	43%
30.	Pendidikan/Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi SDM	395.560.000	12%	14,2%	39%	39%
31.	Penyusunan Rencana Program BSPJI Banjarbaru	25.470.000	0%	0,8%	43%	43%
32.	Evaluasi Program/Kegiatan dan Pelaporan Kinerja	66.900.000	0%	29,3%	38%	38%
33.	Pembangunan Zona Integritas dan SPIP	36.955.000	0%	0%	20%	23%
34.	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 37001	39.810.000	0%	0%	27,5%	28%
35.	Penyelenggaraan Kearsipan dan Perpustakaan	25.000.000	26%	25,6%	30%	30%
36.	Teknologi Pewarnaan Kain Sasirangan Metode Putar Dengan Kontrol Suhu dan Waktu	37.122.000	16%	0%	15%	15%

37.	Optimalisasi Teknologi Alat Produksi pada IKM Sambal Hiyung Guna Meningkatkan Produktivitas dan Umur Simpan Produk	40.450.000	0%	0%	2,5%	2,5%
38.	Optimasi Proses Produksi dan Peningkatan Kapasitas Produk Olahan Buah Kering	32.644.000	0%	0%	5%	5%
39.	Optimalisasi Teknologi Proses Produksi Teh Probiotik dan Manisan Scoby Borneo Kombucha	38.159.000	%	0%	10%	10%
40.	Pengadaan Peralatan Laboratorium (PN)	1.723.132.000	%	0%	25%	25%

Tahapan Kegiatan yang Harus Segera Diselesaikan

6077.AEF - Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyiapan bahan promosi	April	75%	75%	Lapor Progres Selesai
2.	Kunjungan kerja instansi-industri / roadshow kompetensi BSPJI Banjarbaru	Nopember	27,3%	28%	Lapor Progres Selesai
3.	Publikasi berita/kegiatan pada media sosial	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Pengujian

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Perjalanan Dinas Sampling Wilayah Kalsel dan Kalteng	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai
2.	Belanja Gas, Bahan Kimia, Bahan Pendukung dan Alat Gelas	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025 untuk Laboratorium Pengujian

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Kaji Ulang Dokumen	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025 untuk Laboratorium Kalibrasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan Surveillance Dan Penambahan Ruang Lingkup Oleh KAN	Juni	50%	50%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan Kaji Ulang Dokumen Dan Kegiatan Laboratorium Kalibrasi	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai
3.	Pelaksanaan Uji Profisiensi / Uji Banding	Nopember	11,1%	12%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Layanan Sertifikasi dan Pemeriksa Halal	Desember	25%	26%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Pemeliharaan dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi dan Halal

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pembentukan LSSM	Nopember	27,3%	28%	Lapor Progres Selesai
2.	Pembentukan LS-ISPO	Desember	25%	26%	Lapor Progres Selesai
3.	Pengusulan perubahan Kualifikasi Akreditasi LPH menjadi Utama	Oktober	30%	30%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Kaji Ulang Dokumen	Desember	25%	32%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan BIMTEK dan Konsultasi	Nopember	27,3%	30%	Lapor Progres Selesai

6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	Mei	33,3%	34%	Lapor Progres Selesai

6077.CBL - Renovasi Gedung Laboratorium

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pengadaan paket pekerjaan kontruksi untuk perencanaan renovasi gedung laboratorium	Agustus	16,7%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengembangan Sistem Informasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengembangan Sistem Informasi	Juli	33,3%	34%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Penerbitan Majalah/Jurnal

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Call For Paper	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai
2.	Proses Review	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pembangunan Zona Integritas dan SPIP

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan SPIP	Desember	25%	30%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 37001

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Kaji Ulang Dokumen	Desember	25%	30%	Lapor Progres Selesai

6077.QDI - Optimalisasi Teknologi Alat Produksi pada IKM Sambal Hiyung Guna Meningkatkan Produktivitas dan Umur Simpan Produk

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Survei Penajaman Kebutuhan Teknologi IKM	April	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.QDI - Optimasi Proses Produksi dan Peningkatan Kapasitas Produk Olahan Buah Kering

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Identifikasi Permasalahan Industri	April	50%	50%	Lapor Progres Selesai

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian